

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Budi Wahyu Soesilo
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Perum Kuantan Regency 2 No. B3 RT 027, RW 007, Bener, Tegalrejo
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Qomaruzzaman
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor 2J, RT 005, RW 007, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

1. Nama : Budi Wahyu Soesilo
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Address of Domicile : Perum Kuantan Regency 2 No. B3 RT 027, RW 007, Bener, Tegalrejo
Telephone : 021-3443344
Position : President Director
2. Nama : Qomaruzzaman
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta Pusat
Address of Domicile : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor 2J, RT 005, RW 007, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telephone : 021-3443344
Position : Finance and General Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3.a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
- b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 7 Mei/May 2025

Budi Wahyu Soesilo

Qomaruzzaman

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan dan Umum/
Finance and General Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
7 Mei/May 2025

Dedy Lesmana, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1782



Pupuk Kalimantan Timur
00856/2.1457/AU.1/05/1782-1/1/V/2025

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	3,024,667	3,151,990
Piutang usaha	5		
- Pihak ketiga		682,710	1,013,098
- Pihak berelasi	24b	279,346	113,641
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	6, 24b	14,694	879,026
Piutang subsidi yang belum ditagih	7, 24b	141,916	89,928
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga		4,241	5,306
- Pihak berelasi		12,801	35,656
Persediaan	8	3,815,086	5,188,106
Pajak dibayar di muka	23a		
- Pajak penghasilan badan		148,371	183,650
- Pajak lain-lain		38,377	3,832
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	23,899	70,393
Aset keuangan lainnya	10	<u>5,626,313</u>	<u>4,052,823</u>
Jumlah aset lancar		<u>13,812,421</u>	<u>14,787,449</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	119,830	190,488
Pajak dibayar di muka	23a		
- Pajak penghasilan badan		29,966	1,492
- Pajak lain-lain		-	816
Properti investasi		183,397	186,126
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	747,319	675,865
Aset tetap	12	23,030,512	21,876,119
Aset pajak tangguhan	23d	4,191	3,635
Aset tidak lancar lainnya	10, 24b	<u>183,237</u>	<u>197,977</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>24,298,452</u>	<u>23,132,518</u>
JUMLAH ASET		<u>38,110,873</u>	<u>37,919,967</u>

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties -
Related parties -
Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Unbilled subsidy receivables
Other receivables
Third parties -
Related parties -
Inventories
Prepaid taxes
Corporate Income Tax -
Other taxes -
Advances and prepayments
Other financial assets
Total current assets
NON-CURRENT ASSETS
Advances and prepayments
Prepaid taxes
Corporate income tax -
Other taxes -
Investment properties
Investment in associates and joint ventures
Fixed assets
Deferred tax assets
Other non-current assets
Total non-current assets
TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	13		
- Pihak ketiga		360,096	430,334
- Pihak berelasi	24b	80,637	434,707
Pinjaman jangka pendek	14, 24b	157,292	1,593,951
Liabilitas yang masih harus dibayar	15a, 24b	3,009,038	1,640,575
Provisi	15b	-	1,691,907
Liabilitas imbalan kerja	16a	404,458	869,115
Utang pajak	23b		
- Pajak penghasilan badan		106,582	33,517
- Pajak lain-lain		60,802	99,149
Pendapatan diterima di muka		212,803	195,960
Utang lainnya			
- Pihak ketiga		94,854	94,344
- Pihak berelasi		4,432	5,343
Liabilitas imbalan pascakerja	17b	45,927	97,722
Bagian lancar atas:			
- Liabilitas sewa	24b	38,274	50,604
- Pinjaman jangka panjang		849	2,176
Jumlah liabilitas jangka pendek		4,576,044	7,239,404
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Liabilitas sewa		970	26,518
- Pinjaman jangka panjang	24b	-	849
Liabilitas imbalan kerja	16a	24,004	-
Liabilitas imbalan pascakerja	16b	271,836	258,717
Liabilitas pajak tangguhan	23d	229,845	181,704
Provisi jangka panjang		1,326	11,107
Jumlah liabilitas jangka panjang		527,981	478,895
JUMLAH LIABILITAS		5,104,025	7,718,299

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Trade payables
Third parties -
Related parties -
Short-term loans
Accrued liabilities
Provision
Employee benefit liabilities
Taxes payables
Corporate income tax -
Other taxes -
Unearned revenues
Other payables
Third parties -
Related parties -
Post-employment
benefits liabilities
Current portion:
Lease liabilities -
Long-term loans -

Total current liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities, net of
current maturities:
Lease liabilities -
Long-term loans -
Employee benefit liabilities
Post-employment
benefits liabilities
Deferred tax liabilities
Long-term provisions

Total non-current liabilities

TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar				Share capital – authorised
27.315.583.352 lembar;				27,315,583,352 shares
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh 17.600.000.000 lembar;				17,600,000,000 shares;
dengan nominal Rp500 (nilai				at par value of Rp500
penuh) per lembar saham	17	8,800,000	8,800,000	(full amount) per share
Penghasilan komprehensif lain	18b	9,714,633	9,716,032	Other comprehensive income
Ekuitas lainnya		(27,063)	(27,063)	Other equity
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		10,857,584	7,603,722	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>3,624,920</u>	<u>4,081,292</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>32,970,074</u>	<u>30,173,983</u>	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>36,774</u>	<u>27,685</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>33,006,848</u>	<u>30,201,668</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>38,110,873</u>	<u>37,919,967</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED**

31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pendapatan	19	24,956,776	23,210,384	Revenues
Beban pokok pendapatan	20	(18,519,276)	(16,104,690)	Cost of revenues
Laba kotor		<u>6,437,500</u>	<u>7,105,694</u>	Gross profit
Beban penjualan	21a	(475,645)	(513,936)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21b	(1,098,831)	(1,202,717)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		295,384	333,418	Finance income
Beban keuangan		(17,275)	(41,565)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11	108,458	64,514	Shares of net profit of associates and joint ventures
Penghasilan lain-lain, bersih	22	30,345	91,701	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>5,279,936</u>	<u>5,837,109</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	23c	(1,166,325)	(1,272,742)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>4,113,611</u>	<u>4,564,367</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(3,610)	475	Changes in the fair value equity investment at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	16b	737	(26,224)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	23d	(204)	5,694	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	11	1,437	30,111	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(1,640)</u>	<u>10,056</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>4,111,971</u>	<u>4,574,423</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED**

31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		4,102,035	4,558,421	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>11,576</u>	<u>5,946</u>	Non-controlling interest
		<u>4,113,611</u>	<u>4,564,367</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,100,636	4,568,477	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>11,335</u>	<u>5,946</u>	Non-controlling interest
		<u>4,111,971</u>	<u>4,574,423</u>	
Laba bersih per saham yang diatribusikan kepada:				Earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk - dasar dan dilusian (nilai penuh)	30	<u>233</u>	<u>259</u>	Owners of the parent entity - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PUUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to the owners of the parent entity				Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Ekuitas lainnya/ Other equity	Saldo laba/Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
			Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo pada 1 Januari 2023	8,800,000	(27,063)	1,760,001	14,116,592	9,705,976	34,355,506
Laba tahun berjalan	-	-	-	4,558,421	-	4,558,421
Dividen tunai	18a	-	-	(8,750,000)	-	(8,750,000)
Cadangan umum	18a	-	5,843,721	(5,843,721)	-	-
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak: Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	475	475
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	30,111	30,111
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		-	-	-	(20,530)	(20,530)
Saldo pada 31 Desember 2023	8,800,000	(27,063)	7,603,722	4,081,292	9,716,032	30,173,983
Laba tahun berjalan	-	-	-	4,102,035	-	4,102,035
Dividen tunai	18a	-	-	(1,304,545)	-	(1,304,545)
Cadangan umum	18a	-	3,253,862	(3,253,862)	-	-
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak: Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(3,610)	(3,610)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	1,437	1,437
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		-	-	-	774	774
Saldo pada 31 Desember 2024	8,800,000	(27,063)	10,857,584	3,624,920	9,714,633	32,970,074
					36,774	33,006,848

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	20,367,794	19,816,802	Receipts from customers
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	5,498,518	2,737,095	Subsidy receipts from the Government
Penerimaan pendapatan keuangan	295,384	333,418	Receipts of finance income
Pembayaran kepada pemasok	(16,636,444)	(14,166,171)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,100,006)	(4,242,440)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya karyawan	(1,516,794)	(1,991,151)	Payments of employee costs
Pembayaran biaya keuangan	(46,152)	(12,688)	Payments of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,862,300</u>	<u>2,474,865</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(2,451,651)	(2,079,884)	Purchases of fixed assets and investment properties
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(44,506)	(143,414)	Payments of advances for purchases of fixed assets
Pencairan aset keuangan lancar lainnya	2,626,127	-	Withdrawal of other current financial assets
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	(4,373,819)	(3,575,000)	Placement of other current financial assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	15,886	(26,500)	Loan to related party
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	42,678	-	Proceeds from Loan to related party
Penerimaan dividen	42,678	34,919	Receipts of dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,185,285)</u>	<u>(5,789,879)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,079,944	1,599,085	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,516,603)	(9,725)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	1,813	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2,176)	(1,813)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(78,311)	(63,589)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(1,304,545)	(8,750,000)	Dividends paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(2,246)	(1,325)	Cash dividends paid to non-controlling interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,823,937)</u>	<u>(7,225,554)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(146,922)</u>	<u>(10,540,568)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>3,151,990</u>	<u>13,991,571</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	19,599	(299,013)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>3,024,667</u></u>	<u><u>3,151,990</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Tambahan informasi terkait transaksi nonkas
disajikan pada Catatan 28

Additional information relating to non-cash
transactions is presented in Note 28

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pupuk Kalimantan Timur ("Perusahaan" atau "PKT") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 Desember 1977 oleh Januar Hamid, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 21 Desember 1978 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/11 tanggal 16 Januari 1979, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 29 tanggal 10 April 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 3, tanggal 4 Desember 2024 oleh Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan klasifikasi saham dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta hibah saham Seri A Dwiwarna kepada Pemerintah Republik Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0003759 tanggal 13 Januari 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, dan khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak bulan Mei 1985. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan memproduksi amonia, pupuk urea, Nitrogen Phosphate Kalium ("NPK") dan produk sampingnya serta utilitas. Saat ini, Perusahaan mempunyai lima unit pabrik pupuk urea, lima unit pabrik amonia dan dua unit pabrik NPK. Perusahaan memasarkan hasil produksinya ke dalam dan luar negeri. Perusahaan juga mengoperasikan pelabuhan pupuk dan amonia yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), perusahaan yang didirikan di Indonesia dan yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pupuk Kalimantan Timur (the "Company" or "PKT") was established based on Notarial Deed No. 15 dated 7 December 1977, of Januar Hamid, S.H., a Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 43 dated 21 December 1978, of the same Notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/5/11, dated 16 January 1979, and were published in the supplement of State Gazette No. 29 dated 10 April 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment was made based on Notarial Deed No. 3, dated 4 December 2024 of Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta concerning changes to the Company's share classification and Articles of Association, as well as the grant of Series A Dwiwarna shares to the Government of the Republic of Indonesia. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0003759 dated 13 January 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves implementing and supporting the policies and programmes of the Government in the areas of the economy and national development in general, and especially in the fields of industry, trade, service and transportation in particular.

The Company started its commercial operations in May 1985. The Company's head office is located at Bontang, East Kalimantan.

The Company engages in the production of ammonia, urea, Nitrogen Phosphate Kalium ("NPK") fertiliser and its by-products, and also utilities. Currently, the Company has five units of urea plants, five units of ammonia plants and two units of NPK plants. The Company markets its products domestically and internationally. The Company also operates a fertiliser and ammonia seaport, located at Bontang, East Kalimantan.

The Company's immediate parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero), a company that is incorporated in Indonesia and which is ultimately owned by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Andhi Nirwanto
Komisaris Independen	Sukardi Rinakit
Komisaris Independen	Eka Sastra
Komisaris Independen	Musthofa*)
Komisaris Independen	Gustaaf AC Patty
Komisaris Independen	Etha Rimba Paembonan
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Budi Wahyu Soesilo
Direktur Operasi	F. Purwanto
Direktur Pengembangan dan Umum	Hanggara Patrianta
Direktur Keuangan	Qomaruzzaman
Direktur Manajemen Risiko	Qomaruzzaman

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*) Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 27 April 2020, Dewan Komisaris atas nama Bapak Musthofa telah berakhir masa jabatannya pada tanggal 27 April 2025.

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Komite Audit	
Ketua	Eka Sastra
Anggota	Patria Sugeng K.
Anggota	Wahyu Supriyanto

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.365 dan 1.360 karyawan (tidak diaudit).

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

<u>31 Desember/ December 2023</u>
Andhi Nirwanto
Sukardi Rinakit
Eka Sastra
Musthofa
Gustaaf AC Patty
Sigit Hardwinarto

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Budi Wahyu Soesilo
F. Purwanto
Hanggara Patrianta
Qomaruzzaman
-

Board of Directors
President Director
Director of Operation
Director of Development
Finance and General
Director
Risk Management
Director

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

*) Based on the Notarial Deed No. 2 dated 27 April 2020, the Independent Commissioner by the name of Mr. Musthofa has expired his term of office on 27 April 2025.

<u>31 Desember/ December 2023</u>
Eka Sastra
Wahyu Tantular T. K.
Jemitra

Audit Committees
Chairman
Member
Member

As at 31 December 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries had 1,365 and 1,360 permanent employees (unaudited), respectively.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiary	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Jenis usaha/ Business type	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		Lokasi/ Location
Penyertaan langsung/Direct					2024	2023	
1.	PT Kaltim Industrial Estate	1991	Pengelolaan kawasan industri, penyediaan lahan industri serta fasilitas dan sarana prasarana pendukung/ Industrial estate management, provision of industrial land and support facilities and infrastructure	99.99	1,291,506	1,219,601	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan
Penyertaan tidak langsung/Indirect							
1.	PT Kaltim Jasa Sekuriti	2002	Penyediaan jasa pengamanan/ Security service provider	70.00	50,157	37,953	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan
2.	PT Kaltim Adhiguna Dermaga	1988	Penyedia jasa bongkar muat/ Provider of loading and unloading service	50.99	78,756	53,754	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun atas dasar konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dijelaskan pada Catatan 2b di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts that have been prepared based on other measurements as described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or the areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described in Note 2b below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Changes to the SFAS and IFAS

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS have been changed as published by the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Implementasi dari amendemen standar dibawah ini, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menghasilkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif;
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

The implementation of the following amended standards which are effective from 1 January 2024 did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants;
- The amendments to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendments SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.
- The amendments to SFAS 116 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;

New standard and amendments issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 117 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information;
- The amendments to to SFAS 221 "Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation and equity accounting

(i) Subsidiaries

The subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the entity and when it has the ability to affect those returns through its power over the entity. The subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

(i) Entitas anak (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat Catatan 2c(iv) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 2c(iv) dibawah).

(iv) Metode akuntansi ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting
(continued)**

(i) Subsidiaries (continued)

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method (see Note 2c(iv) below), after initially being recognised at cost.

(iii) Joint arrangements

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method (see Note 2c(iv) below).

(iv) Equity method of accounting

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

(iv) Metode akuntansi ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting
(continued)**

(iv) Equity method of accounting (continued)

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates and joint venture are recognised in the Group's consolidated financial statements only for the portion of other investors' interest in the associates.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas
(lanjutan)**

(v) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

d. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Principles of consolidation and equity accounting
(continued)**

(v) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Financial assets

Classification, recognition, and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan memperoleh arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana Manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial assets (continued)

**Classification, recognition, and measurement
(continued)**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend upon whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition in order to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies its debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had financial assets which were categorised as at amortised cost and FVOCI.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The Group classifies its financial assets at amortised cost only if the asset is held within a business model where the objective is to collect the contractual cash flows. Financial assets measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment, if any. EIR amortisation is recorded in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

Equity instruments

The Group subsequently measures all of its equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of the fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments that are measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain aset keuangan selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE. Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utangnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent upon future events and it must be enforceable in the normal course of business and in the event of default due to the insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Impairment of financial assets

The Group applies the simplified approach to measure the expected credit loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables without significant financing component. For financial assets other than trade receivables, the Group applies a general model to measure ECL. The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments that are carried at amortised cost and FVOCI.

When applying the general model to measure the ECL, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors, and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah per 31 Desember 2024 dan 2023 yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Euro ("EUR")	16,851	17,140
Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD")	16,162	15,416
Dolar Singapura ("SGD")	11,919	11,712
Yen Jepang ("JPY")	102	110
Dolar Australia ("AUD")	10,082	10,565

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency of the Group.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates that were used, based on the middle rates that were published on 31 December 2024 and 2023 by Bank Indonesia, were as follows (full amounts in Rupiah):

Euro ("EUR")
United States Dollar
("US Dollars" or "USD")
Singapore Dollar ("SGD")
Japan Yen ("JPY")
Australian Dollar ("AUD")

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi (termasuk di dalamnya transaksi dan saldo dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Penghasilan lain-lain" pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Parties Disclosures".

The significant transactions and balances of the Group with related parties (including transactions and balances with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities) are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less as the time of placement that are not restricted for use.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of the discounting is significant, less any allowance for impairment.

The amounts of the impairment losses are charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When trade and other receivables for which impairment allowances have been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts that had previously been written off are recognised in "Other income" in profit or loss.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**j. Piutang subsidi dan piutang subsidi yang belum
ditagih dari Pemerintah Republik Indonesia**

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan NPK Kakao yang bersubsidi.

Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia diakui berdasarkan berita acara verifikasi bulanan yang divalidasi oleh Kementerian Pertanian yang pada akhir tahun perlu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI").

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk subsidi ke distributor namun belum tersalurkan ke petani.

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan real estat terdiri dari lahan yang telah selesai dikembangkan dan bangunan siap dijual.

Biaya perolehan lahan yang telah selesai dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah dan biaya pengembangan langsung terkait kegiatan pengembangan lahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**j. Subsidy receivables and unbilled subsidy
receivables from the Government of the Republic
of Indonesia**

Subsidy receivables represent subsidy receivables balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised fertiliser urea, NPK and NPK Kakao.

Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia are recognised based on monthly verification minutes validated by the Ministry of Agriculture, which at the end of the year needs to be audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI").

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distributors which have not yet distributed to the farmers.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The impairment of obsolete and slow-moving inventories and spare parts, if any, is determined according to a review of the physical condition of the inventories at the end of the reporting period. Any reversal of the decline in the value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

Real estate inventories consist of developed land and buildings ready for sale.

The cost of developed land consists of cost of land and direct development costs related to real estate development activities.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116: "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216: "Aset tetap".

Tanah disajikan sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Pabrik dan peralatan	20
Bangunan dan sarana	10 - 20
Perlengkapan kantor dan rumah	4
Kendaraan dan alat-alat berat	4 - 8
Mesin bengkel kerja	8

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed assets

All fixed assets, excluding land, are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116: "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216: "Fixed assets".

Land is shown at fair value and is not depreciated. The valuations of those assets are performed by external independent valuers who are registered with the OJK. The valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in carrying amounts arising from the revaluation of fixed assets that use the revaluations model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. All other decreases are charged to profit or loss.

The initial legal costs that are incurred in obtaining legal rights are recognised as part of the acquisition costs of the land, and these costs are not depreciated.

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Plants and equipment
Buildings and infrastructure
Office and household equipment
Vehicles and heavy equipment
Workshop machinery

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat terpulihkan (Catatan 2m).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang terjadi selama masa pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The asset's useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each period reporting. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit and loss.

Construction in progress is carried at cost including any capitalised borrowing costs that are incurred during the construction period of the assets. The accumulated costs are transferred to the respective fixed assets accounts when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans that have been either directly or indirectly used to finance the construction of a qualifying asset, are capitalised until the date when the construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost that has been incurred during the period, less any income that has been earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount that has been expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs that are applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings that have been made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dibalik.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amounts of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversals on impairment losses for assets other than goodwill are recognised if and only if, there has been a change in the estimates that are used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment tests were carried out. Reversals of impairment losses are recognised immediately in profit or loss. A reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding its depreciated cost before the impairment was recognised on the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- (ii) *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 - *The Group has the right to operate the asset;*
 - *or*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

At the inception or on the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability, adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs that have been incurred and an estimate of the costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives that have been received.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate that is implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease payments that are included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentives that are receivable;
- (ii) variable lease payments that depend upon an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- (iii) amounts that are expected to be payable under a residual value guarantee;
- (iv) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- (v) penalties for the early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the finance charges and the reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets under property, plant and equipment in the consolidated statement of financial position.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the lease commencement date. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments that are associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lain-lain atau beban keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, when it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and when the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses. Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees that are paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the related facility period.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Perjanjian pembiayaan pemasok

Grup memiliki fasilitas pembiayaan pemasok yang mengubah tanggal jatuh tempo pembayaran setelah tanggal faktur dan Grup tidak lagi mampu menghapus utang yang diperoleh dengan nota kredit yang diterima dari pemasok.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen telah menentukan bahwa jumlah tersebut bukan merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama entitas, sehingga menyajikan arus kas keluar untuk melunasi kewajiban pembiayaan pemasok dalam aktivitas pendanaan.

Manajemen menganggap bahwa penyedia keuangan melunasi faktur sebagai agen pembayaran atas nama Grup. Oleh karena itu, pembayaran yang dilakukan oleh penyedia keuangan disajikan sebagai arus kas keluar aktivitas operasi dan arus kas masuk aktivitas pendanaan dalam jumlah yang sama tetapi berlawanan pada saat penyedia keuangan membayar pemasok. Ketika Grup kemudian membayar jumlah yang terutang kepada penyedia keuangan, hal ini disajikan sebagai arus kas keluar pada aktivitas pendanaan. Akibatnya, kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan pemasok dimasukkan dalam rekonsiliasi utang bersih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Borrowings (continued)

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

Supplier finance arrangement

The Group has supplier finance arrangement that change the payment due after the invoice date and the Group no longer being able to offset the acquired payables against the credit notes received from the supplier.

For the purpose of the consolidated cash flow statement, management has determined that the amounts are not part of the working capital used in the entity's principal revenue-generating activities, so it presents the cash outflows to settle the supplier financing liability in the financing activities.

Management considers that the finance provider settles the invoices as a payment agent on behalf of the Group. The payments made by the finance provider are therefore presented as operating activities cash outflows and financing activities cash inflows in equal but opposite amounts at the point when the finance provider pays the supplier. When the Group subsequently pays the amount outstanding to the finance provider, this is presented as a financing cash outflow. As a result, the liabilities under the supplier financing agreement are included in the net debt reconciliation.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expenses recognition

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment as follows:

- (i) Identifying the contract(s) with a customer;
- (ii) Identifying the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer that will be paid during the contract period;
- (iv) Allocating the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service that is promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- (v) Recognising revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan kontrol kepemilikan barang;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum pengendalian atas barang dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

(ii) Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

(iii) Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expenses recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied:

- a) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation that is satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress in order to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

(i) Sales of goods

Revenue from sale of goods are recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred control of the goods to the buyer;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The fulfilment of these conditions depends upon the terms of the sales with individual customers. Generally, the control over the goods are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

(ii) Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions that are stipulated in the Decrees of the Minister of Finance, the Minister of Agriculture, and the Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

(iii) Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, the revenue that is associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction as at the consolidated statement of financial position date.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iv) Pendapatan jasa (lanjutan)

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

s. Imbalan kerja

i. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek seperti jasa operasi, tantiem dan insentif kinerja diakui pada saat terutang kepada karyawan. Liabilitas tersebut dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

ii. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan undang-undang, peraturan ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expenses recognition (continued)

(iv) Rendering of services (continued)

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits that are associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

i. Employee benefits liabilities

Liabilities for short-term employee benefits such as bonus, tantiem and performance incentives are recognised when they accrue to the employees. They are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

ii. Post-employment benefits and other long-term benefits

The Group has pension schemes in accordance with the prevailing labour related laws, regulations and Collective Labour Agreements ("CLA"). The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rp sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

ii. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plan program defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rp, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company's regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak. Penghasilan pajak tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

ii. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Current and deferred income tax

The income tax expenses comprise current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation with the current tax regulation. If necessary, management establishes a provision, where appropriate on the basis of the amounts that are expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

v. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

x. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available to be compensated by the temporary differences that can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred tax liabilities, where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes that have been levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, is the Board of Directors.

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs that are directly attributable to the issuance of new shares are shown as deductions in equity, net of tax, from the proceeds.

w. Basic and diluted earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing earnings for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

x. Dividend distributions

Distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

i. Provisi atas KKE untuk piutang usaha

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

ii. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran pengurang investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau auditor pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

i. Provision for ECL for trade receivables

The Group adjusts its historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if the forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated, and any changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

ii. Income taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expenses for each company within the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the government auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

ii. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

iii. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

iv. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

ii. Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc., which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

iii. Post-employment benefits liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

iv. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets in accordance with its expected asset utilisation as anchored in business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviours. In addition, the Group's collective assessment of industry practices, internal technical evaluations and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

iv. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

v. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 4 tahun 2023 yang menggantikan Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, NPK, NPK Kakao dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Tata cara perhitungan, pencairan, dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan bersubsidi dengan harga eceran tertinggi. Pada tahun 2024 dan 2023, pendapatan subsidi dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

Klasifikasi piutang subsidi antara porsi lancar dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi dan pertimbangan manajemen selama setahun ke depan berdasarkan ketersediaan sisa budget Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") dan pos anggaran lainnya tahun berikutnya yang dapat digunakan untuk penagihan piutang subsidi dan konfirmasi dari Kementerian Pertanian per tanggal neraca.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

iv. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that the future results of operations could be materially affected by any changes in the estimates that have been brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. The net carrying amounts of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 12.

v. Recognition of revenue and subsidy receivables

The Government of the Republic of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Ministry of Trading ("Permendag") Regulation No. 4 tahun 2023 which replaced Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertiliser subsidies are given in accordance with the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector, including the fertiliser types of urea, NPK, NPK Kakao and other subsidised fertilisers as stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the calculation, settlement and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. The fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between subsidised cost of goods sold and the highest retail price. For the years 2024 and 2023, revenue from the government subsidy was recorded in accordance with the subsidised fertiliser price, audited by BPK-RI and the estimates of distributed quantities as stated in the Minutes of the Audit Result which are based on the monthly distributed quantities that have been verified by the Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantities and estimates of the distributed quantities are not significantly different.

The classification of current and non-current portion of subsidy receivables is determined based on management's estimation and judgement using the availability of the remaining budget of Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") and other budget items for the following year that are available for collection of subsidy receivables and confirmation from the Ministry of Agriculture as of balance sheet date.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

vi. Provisi penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

vii. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

viii. Provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan apakah kemungkinan besar terdapat kewajiban kini pada tanggal posisi keuangan bagi Grup untuk mengakui provisi. Secara khusus, pengakuan provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi melibatkan penafsiran terhadap dampak perubahan peraturan dan perselisihan kontraktual.

Grup melakukan estimasi atas provisi kurang bayar tarif gas bumi, menggunakan asumsi formula harga gas bumi dan penentuan wilayah kerja ("WK") yang terdampak penyesuaian harga gas bumi. Pertimbangan dan asumsi yang digunakan Grup dapat berbeda ketika Grup menerima keputusan dari Menteri atau regulator atas penyesuaian harga gas bumi atau apabila terdapat perubahan tarif di Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG"). Sebagai akibatnya, terdapat ketidakpastian atas hasil akhir penentuan harga gas bumi.

Lihat Catatan 25 untuk pengungkapan provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi dimana terdapat pertimbangan manajemen yang diperlukan untuk menginterpretasikan peraturan serta pertimbangan manajemen dalam membukukan pembalikan provisi di tahun 2024.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

vi. Provision for obsolete and slow moving inventories

The Group provides provision for impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. The uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

vii. Fair value of fixed assets that use revaluation model

Land is stated at fair value. The determination of the fair value was performed by an independent public appraiser.

Management, with the assistance of an independent public appraiser, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the appraisers as part of the valuation process. The approaches and methods that are used in the revaluation depend upon the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of the assets that use the revaluation model.

viii. Provision with respect to the procurement of natural gas

Judgements and assumptions are required to determine whether it is more likely than not that a present obligation exists at the financial position date for the Company to recognise a provision. In particular, the recognition of the Group's provision with respect to the procurement of natural gas involves the interpretation of regulatory changes and contractual disputes.

The Group has estimated the provision for underpayment of natural gas rates for natural gas, using assumptions of natural gas prices formula and determination of working areas ("WK") that are affected by the natural gas price adjustment. Judgements and assumptions used by the Group may differ when the Group receives the decision from the Minister or regulator for the adjustment of natural gas prices or if there is any price changes stated in Gas Sales Purchase Agreement ("GSPA"). As a result, there is an uncertainty for the settlement of natural gas price.

Refer to Note 25 for the disclosure of a provision with respect to the procurement of natural gas which involve management's judgement to interpret the regulation including management's judgement to record reversal of provision in 2024.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	<u>953</u>	<u>910</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			<u>Government-related entities</u>
Pemerintah (Catatan 24b)			(Note 24b)
Rupiah	1,758,870	790,084	Rupiah
Dolar AS	636,379	2,156,135	US Dollars
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	36,726	10,802	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	2,392	1,078	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	76	105	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT MNC Bank Internasional Tbk	22	22	PT MNC Bank Internasional Tbk
PT Bank BTPN Tbk	1	2	PT Bank BTPN Tbk
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Central Asia Tbk	175	167	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>2,434,641</u>	<u>2,958,395</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			<u>Government-related entities</u>
Pemerintah (Catatan 24b)			(Note 24b)
Rupiah	425,803	183,803	Rupiah
Dolar AS	161,620	-	US Dollars
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2,000	2,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	8,000	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
	589,423	193,803	
Provisi penurunan nilai	(350)	(1,118)	Provision for impairment
	<u>589,073</u>	<u>192,685</u>	
Jumlah	<u>3,024,667</u>	<u>3,151,990</u>	Total

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu
deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the contractual interest rates and the time
periods on time deposits were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Tingkat suku bunga</u>			<u>Interest rate</u>
Deposito berjangka – Rupiah	2.15% - 6.50%	2.50% - 6.50%	Time deposits – Rupiah
Deposito berjangka – Dolar AS	5.25%	5.00%	Time deposits – US Dollars
<u>Jangka waktu</u>			<u>Time period</u>
	1 - 3	1 - 3	
	bulan/month	bulan/month	

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	686,704	1,026,622	Third parties
Provisi penurunan nilai	<u>(3,994)</u>	<u>(13,524)</u>	Provision for impairment
	<u>682,710</u>	<u>1,013,098</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24b)	280,166	114,438	Related parties (Note 24b)
Provisi penurunan nilai	<u>(820)</u>	<u>(797)</u>	Provision for impairment
	<u>279,346</u>	<u>113,641</u>	
Jumlah	<u>962,056</u>	<u>1,126,739</u>	Total

Nilai tercatat piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the trade receivables based on the currencies are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	638,425	504,996	Rupiah
Dolar AS	<u>328,445</u>	<u>636,064</u>	US Dollars
Jumlah	<u>966,870</u>	<u>1,141,060</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	956,824	1,124,403	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 3 bulan	3,305	1,863	1 - 3 months
3 - 12 bulan	1,621	795	3 - 12 months
> 1 tahun	<u>5,120</u>	<u>13,999</u>	> 1 year
Jumlah	<u>966,870</u>	<u>1,141,060</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in provision for impairment were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	14,321	35,369	Beginning balance
Penghapusan	(7,026)	(17,774)	Write-off
Pemulihan	(2,998)	(3,518)	Recovery
Penambahan	<u>517</u>	<u>244</u>	Additions
Saldo akhir	<u>4,814</u>	<u>14,321</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 27b untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 27b for credit risk analysis of trade receivables.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SUBSIDI DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Akun ini merupakan piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia yang timbul dari penyaluran pupuk bersubsidi (urea dan NPK) oleh Perusahaan. Berikut ini adalah rincian dari piutang subsidi:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tahun:		
- 2023	-	975,719
- 2024	<u>16,310</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>16,310</u>	<u>975,719</u>
Dikurangi:		
Utang Pajak Pertambahan		
Nilai ("PPN") keluaran atas piutang		
subsidi yang belum dibayarkan	<u>(1,616)</u>	<u>(96,693)</u>
Jumlah	<u>14,694</u>	<u>879,026</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>14,694</u>	<u>879,026</u>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>-</u>

Piutang subsidi dari Pemerintah penyaluran pupuk subsidi untuk tahun 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan hasil audit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 5 Mei 2025 (untuk tahun 2024) dan 22 Maret 2024 (untuk tahun 2023), dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah pada tahun 2024 dan 2023. Untuk kuantum penyaluran pupuk bersubsidi, manajemen menggunakan kuantum penyaluran berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan oleh BPK-RI.

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	975,719	566,979
Penyesuaian subsidi	(3,082)	(5,054)
Penyesuaian PPN subsidi	(339)	1,308
Pendapatan subsidi Pemerintah		
tahun berjalan (Catatan 19)	4,721,001	3,108,704
PPN terkait pendapatan subsidi		
Pemerintah tahun berjalan	519,310	341,957
Penerimaan dari Pemerintah	(5,498,518)	(2,737,095)
PPh 22 atas penerimaan	(83,733)	-
PPN subsidi terkait	<u>(614,048)</u>	<u>(301,080)</u>
	16,310	975,719
Dikurangi:		
Utang PPN keluaran atas piutang subsidi		
yang belum dibayarkan	<u>(1,616)</u>	<u>(96,693)</u>
Saldo akhir	<u>14,694</u>	<u>879,026</u>

Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN dari pelunasan piutang subsidi.

Risiko kredit atas piutang subsidi dianggap dapat diabaikan karena pihak debitur merupakan Pemerintah Republik Indonesia, dan oleh karena itu, tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat atas piutang subsidi.

6. SUBSIDY RECEIVABLES FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

This account represents the subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia arising from the distribution of subsidised fertilisers (urea and NPK) by the Company. The details of the subsidy receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Year:		
2023 -	-	975,719
2024 -	<u>-</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>16,310</u>	<u>975,719</u>
Less:		
Value Added Tax ("VAT") out payables		
from unpaid subsidy receivables	<u>(1,616)</u>	<u>(96,693)</u>
Total	<u>14,694</u>	<u>879,026</u>
Less:		
Current portion	<u>14,694</u>	<u>879,026</u>
Non-current portion	<u>-</u>	<u>-</u>

Subsidy receivables from the distribution of subsidised fertiliser in 2024 and 2023 were determined based on the audit result by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated on 5 Mei 2025 (for the year 2024) and 22 March 2024 (for the year 2023), deducted with the amount of subsidy paid by the Government in 2024 and 2023. For the distributed quantity of subsidised fertiliser, management used the total quantity as stated in the Minutes of Audit Result by BPK-RI.

The movements of the subsidy receivables were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beginning balance	975,719	566,979
Adjustment of subsidy	(3,082)	(5,054)
Adjustment of VAT subsidy	(339)	1,308
Government's subsidy revenue		
for the year (Note 19)	4,721,001	3,108,704
VAT related to the Government's		
subsidy revenue for the year	519,310	341,957
Receipts from the Government	(5,498,518)	(2,737,095)
Income tax article 22 related		
to settlements	(83,733)	-
Related subsidy VAT	<u>(614,048)</u>	<u>(301,080)</u>
	16,310	975,719
Less:		
VAT out payables from unpaid		
subsidy receivables	<u>(1,616)</u>	<u>(96,693)</u>
Ending balance	<u>14,694</u>	<u>879,026</u>

VAT Out payables from the unpaid subsidy receivables represent the VAT payables from subsidy sales, the settlement of which will be performed by offsetting VAT portion from the settlement of the subsidy receivables.

The credit risk on the subsidy receivables is considered negligible since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia, and therefore, no impairment loss was recorded on the subsidy receivables.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SUBSIDI YANG BELUM DITAGIH

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang subsidi belum ditagihkan	157,526	99,820
Dikurangi: Utang PPN keluaran atas piutang subsidi yang belum ditagih	<u>(15,610)</u>	<u>(9,892)</u>
Jumlah	<u>141,916</u>	<u>89,928</u>

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalurkan ke petani.

7. UNBILLED SUBSIDY RECEIVABLES

Unbilled subsidy receivables were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Unbilled subsidy receivables	157,526	99,820
Less: VAT out payables from unbilled subsidy receivables	<u>(15,610)</u>	<u>(9,892)</u>
Total	<u>141,916</u>	<u>89,928</u>

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distributors that have not yet distributed the fertiliser to farmers.

8. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Barang jadi	2,635,036	3,272,794
Suku cadang dan bahan pembantu	1,217,642	1,195,604
Bahan baku	314,699	1,039,248
Real estate	<u>87,849</u>	<u>86,954</u>
	<u>4,255,226</u>	<u>5,594,600</u>
Provisi penurunan nilai	<u>(440,140)</u>	<u>(406,494)</u>
Jumlah	<u>3,815,086</u>	<u>5,188,106</u>

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	406,494	433,530
Penghapusan	(2,206)	(30,388)
Pemulihan	(78,584)	(61,069)
Penambahan	<u>114,436</u>	<u>64,421</u>
Jumlah	<u>440,140</u>	<u>406,494</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.470.638 dan USD21.930.000 (31 Desember 2023: Rp4.685.580 dan USD21.930.000). Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

8. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Finished goods	2,635,036	3,272,794
Spare parts and supporting materials	1,217,642	1,195,604
Raw materials	314,699	1,039,248
Real estate	<u>87,849</u>	<u>86,954</u>
	<u>4,255,226</u>	<u>5,594,600</u>
Provision for impairment	<u>(440,140)</u>	<u>(406,494)</u>
Total	<u>3,815,086</u>	<u>5,188,106</u>

Movements in the provision for inventory impairment are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beginning balance	406,494	433,530
Write-off	(2,206)	(30,388)
Recovery	(78,584)	(61,069)
Additions	<u>114,436</u>	<u>64,421</u>
Total	<u>440,140</u>	<u>406,494</u>

Management believes that the provision for impairment is adequate.

As at 31 December 2024, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of loss, fire and other risks with total coverage of Rp5,470,638 and USD21,930,000 (31 December 2023: Rp4,685,580 and USD21,930,000). Management considers that the inventories are adequately insured in order to cover the risk of loss and damage.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka			Advances
Uang muka kepada pemasok	121,400	209,432	Advances to suppliers
Uang muka kepada kontraktor dan subkontraktor	4,686	27,634	Advances to contractors and subcontractors
Uang muka kepada pihak ketiga lainnya	<u>291</u>	<u>395</u>	Advances to other third parties
	<u>126,377</u>	<u>237,461</u>	
Beban dibayar di muka			Prepayments
Asuransi	11,485	11,390	Insurance
Sewa	3,586	10,450	Rent
Lain-lain	<u>2,281</u>	<u>1,580</u>	Others
	<u>17,352</u>	<u>23,420</u>	
Jumlah	<u>143,729</u>	<u>260,881</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(23,899)</u>	<u>(70,393)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>119,830</u></u>	<u><u>190,488</u></u>	Non-current portion

10. ASET KEUANGAN LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24b)	4,553,100	3,575,000	Time deposits with maturities more than 3 months and up to 1 year Government-related entities (Note 24b)
Simpanan giro dengan jatuh tempo di atas 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24b)	1,002,044	-	Giro deposits with maturities more than 3 months and up to 1 year Government-related entities (Note 24b)
Klaim asuransi untuk aset tetap	-	233,540	Insurance claim for fixed assets
Dana Program Kesehatan Pensiun ("Prokespen") (Catatan 16a)	-	171,671	Pension Health Program ("Prokespen") fund (Note 16a)
Lain-lain	<u>254,406</u>	<u>270,589</u>	Others
Jumlah	<u>5,809,550</u>	<u>4,250,800</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(5,626,313)</u>	<u>(4,052,823)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>183,237</u></u>	<u><u>197,977</u></u>	Non-current portion

Grup memiliki deposito berjangka (jangka waktu lebih dari 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun) dan simpanan giro (dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan sampai dengan 1 tahun) dengan kisaran tingkat suku bunga sebagai berikut:

The Group has time deposits (maturities of more than 3 months and up to 1 year) and giro deposits (maturities of more than 3 months and up to 1 year) with the range of the contractual interest rates as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	1.00% - 6.80%	2.25% - 7.00%	Rupiah
Dolar AS	5.00% - 5.25%	-	US Dollars

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA 11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

2024							
Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year							
Nama Perusahaan/ Name of Company	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan/ Additions	Bagian (rugi)/ laba bersih/ Share of net (loss)/ income	Bagian Penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	34.96	155,660	-	5,861	-	-	161,521
PT Kaltim Daya Mandiri	44.00	212,729	-	41,702	84	(16,688)	237,827
PT Bintang Sintuk Hotel*	20.00	-	-	-	-	-	-
PT Kaltim Medika Utama	26.29	15,095	-	920	(1,639)	(342)	14,034
		383,484	-	48,483	(1,555)	(17,030)	413,382
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	58.93	249,355	-	60,316	2,992	(21,411)	291,252
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	43,026	-	(341)	-	-	42,685
		292,381	-	59,975	2,992	(21,411)	333,937
Jumlah/Total		675,865	-	108,458	1,437	(38,441)	747,319
2023							
Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year							
Nama Perusahaan/ Name of Company	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan/ Additions	Bagian (rugi)/ laba bersih/ Share of net (loss)/ income	Bagian Penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	34.96	129,590	-	(3,720)	29,790	-	155,660
PT Kaltim Daya Mandiri	44.00	212,714	-	32,567	(24)	(32,528)	212,729
PT Bintang Sintuk Hotel*	20.00	-	-	-	-	-	-
PT Kaltim Medika Utama	26.29	16,797	-	1,885	-	(3,587)	15,095
		359,101	-	30,732	29,766	(36,115)	383,484
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	58.93	214,612	-	34,398	345	-	249,355
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	43,642	-	(616)	-	-	43,026
		258,254	-	33,782	345	-	292,381
Jumlah/Total		617,355	-	64,514	30,111	(36,115)	675,865

*) Telah mengalami penurunan nilai

*) Has been impaired

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama Grup, dimana semuanya berdomisili di Indonesia tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(continued)**

The summary of the financial information of the Group's associates and joint ventures, all of which are domiciled in Indonesia and are unlisted, is as follows:

	2024						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	(Rugi)/laba (Loss)/profit	Penghasilan/ (rugi) komprehensif/ Comprehensive income/(loss)
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	201,971	1,296,316	291,366	744,925	179,522	16,765	-
PT Bintang Sintuk Hotel	9,020	7,838	3,152	2,899	16,610	3,169	-
PT Kaltim Daya Mandiri	300,557	369,161	105,031	29,799	655,886	94,777	191
PT Kaltim Medika Utama	118,466	115,266	95,936	37,865	319,701	3,499	(6,234)
Jumlah/Total	630,014	1,788,581	495,485	815,488	1,171,719	118,210	(6,043)
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	161,541	476,469	135,559	7,603	541,341	102,301	5,742
PT Pupuk Agro Nusantara	15,037	68,743	83	-	673	(669)	-
Jumlah/Total	176,578	545,212	135,642	7,603	542,014	101,632	5,742
	2023						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	(Rugi)/laba (Loss)/profit	Penghasilan/ (rugi) komprehensif/ Comprehensive income/(loss)
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	1,097,405	130,556	110,729	672,001	-	(10,596)	85,209
PT Bintang Sintuk Hotel	7,256	7,243	2,851	2,391	13,898	2,239	-
PT Kaltim Daya Mandiri	259,114	332,953	95,689	18,531	681,170	84,280	(54)
PT Kaltim Medika Utama	115,126	122,298	99,253	34,204	322,675	7,167	-
Jumlah/Total	1,478,901	593,050	308,522	727,127	1,017,743	83,090	85,155
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	130,615	502,717	144,574	65,620	461,341	72,665	45
PT Pupuk Agro Nusantara	16,987	68,743	1	1,363	-	(1,209)	-
Jumlah/Total	147,602	571,460	144,575	66,983	461,341	71,456	45

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(continued)**

All of the associates and joint ventures are unlisted private companies, and there is no quoted market price available for their shares.

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amounts of the interests in associates and joint ventures is as follows:

2024						
	PT Kaltim Amonium Nitrat	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	PT Kaltim Medika Utama	PT Kalimantan Agro Nusantara	PT Pupuk Agro Nusantara
Ringkasan informasi keuangan						Summarised financial information
Pada awal tahun	445,231	477,847	9,257	103,967	423,138	84,366
Penyesuaian	-	-	(119)	-	-	(7)
Dividen	-	(37,925)	(1,500)	(1,300)	(36,333)	-
Labal/(rugi) tahun berjalan	16,765	94,777	3,169	3,499	102,301	(662)
Penghasilan komprehensif lain	-	191	-	(6,234)	5,742	-
Pada akhir tahun	461,996	534,890	10,807	99,932	494,848	83,697
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	161,514	235,351	2,161	26,272	291,614	42,686
Penyesuaian lainnya	7	2,476	(2,161)	(12,238)	(362)	(1)
Nilai buku	161,521	237,827	-	14,034	291,252	42,685
2023						
	PT Kaltim Amonium Nitrat	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	PT Kaltim Medika Utama	PT Kalimantan Agro Nusantara	PT Pupuk Agro Nusantara
Ringkasan informasi keuangan						Summarised financial information
Pada awal tahun	370,606	483,489	3,350	63,892	364,182	85,573
Penyesuaian	12	(15,941)	3,668	46,551	(13,754)	2
Penambahan	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	(73,927)	-	(13,643)	-	-
(Rugi)/laba tahun berjalan	(10,596)	84,280	2,239	7,167	72,665	(1,209)
Penghasilan komprehensif lain	85,209	(54)	-	-	45	-
Pada akhir tahun	445,231	477,847	9,257	103,967	423,138	84,366
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	155,653	210,253	1,851	27,333	249,355	43,027
Penyesuaian lainnya	7	2,476	(1,851)	(12,238)	-	(1)
Nilai buku	155,660	212,729	-	15,095	249,355	43,026

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	10,690,018	-	-	-	10,690,018	Land
Pabrik dan peralatan	19,862,227	103,268	-	801,866	20,767,361	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	2,798,736	766	(38)	121,225	2,920,689	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	421,147	44,949	(1,764)	9,156	473,488	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	216,504	13,524	(882)	7,541	236,687	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	118,915	-	-	29,887	148,802	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	1,918,408	2,629,749	(129)	(969,675)	3,578,353	Construction in progress
	<u>36,025,955</u>	<u>2,792,256</u>	<u>(2,813)</u>	-	<u>38,815,398</u>	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	289	524	(407)	-	406	Land
Bangunan dan sarana	61,127	22,293	(55,013)	-	28,407	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	129,196	17,614	(33,456)	-	113,354	Vehicles and heavy equipment
	<u>36,216,567</u>	<u>2,832,687</u>	<u>(91,689)</u>	-	<u>38,957,565</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pabrik dan peralatan	(12,197,690)	(1,424,743)	-	-	(13,622,433)	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	(1,441,238)	(113,519)	37	-	(1,554,720)	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	(329,223)	(44,634)	1,764	-	(372,093)	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(174,886)	(11,412)	697	-	(185,601)	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	(92,573)	(7,787)	-	-	(100,360)	Workshop machinery
	<u>(14,235,610)</u>	<u>(1,602,095)</u>	<u>2,498</u>	-	<u>(15,835,207)</u>	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan sarana	(35,286)	(36,336)	55,013	-	(16,609)	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	(69,552)	(39,141)	33,456	-	(75,237)	Vehicles and heavy equipment
	<u>(14,340,448)</u>	<u>(1,677,572)</u>	<u>90,967</u>	-	<u>(15,927,053)</u>	
Nilai tercatat neto	<u>21,876,119</u>				<u>23,030,512</u>	Net carrying amount
2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	10,663,316	-	-	26,702	10,690,018	Land
Pabrik dan peralatan	18,751,994	175,320	-	934,913	19,862,227	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	2,461,465	628	-	336,643	2,798,736	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	376,400	44,522	-	225	421,147	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	202,761	14,162	(6,570)	6,151	216,504	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	117,884	463	-	568	118,915	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	1,391,161	1,832,593	(144)	(1,305,202)	1,918,408	Construction in progress
	<u>33,964,981</u>	<u>2,067,688</u>	<u>(6,714)</u>	-	<u>36,025,955</u>	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	578	-	(289)	-	289	Land
Bangunan dan sarana	25,999	35,128	-	-	61,127	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	51,131	79,249	(1,184)	-	129,196	Vehicles and heavy equipment
	<u>34,042,689</u>	<u>2,182,065</u>	<u>(8,187)</u>	-	<u>36,216,567</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pabrik dan peralatan	(10,879,095)	(1,318,595)	-	-	(12,197,690)	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	(1,345,720)	(95,518)	-	-	(1,441,238)	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	(289,696)	(39,527)	-	-	(329,223)	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(172,539)	(8,917)	6,570	-	(174,886)	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	(84,657)	(7,916)	-	-	(92,573)	Workshop machinery
	<u>(12,771,707)</u>	<u>(1,470,473)</u>	<u>6,570</u>	-	<u>(14,235,610)</u>	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan sarana	(5,601)	(29,685)	-	-	(35,286)	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	(28,295)	(42,441)	1,184	-	(69,552)	Vehicles and heavy equipment
	<u>(12,805,603)</u>	<u>(1,542,599)</u>	<u>7,754</u>	-	<u>(14,340,448)</u>	
Nilai tercatat neto	<u>21,237,086</u>				<u>21,876,119</u>	Net carrying amount

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	1,571,077	1,437,386
Beban umum dan administrasi (Catatan 21b)	65,820	63,233
Beban penjualan (Catatan 21a)	<u>40,675</u>	<u>41,980</u>
Jumlah	<u>1,677,572</u>	<u>1,542,599</u>

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir masa berlakunya dalam waktu 1 dan 20 tahun ke depan, namun dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut.

Aset tetap berupa alat berat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan mesin pabrik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp877.388 dan USD1.934.650.286 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp878.996 dan USD1.934.415.286). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp8.434.025 (2023: Rp7.783.219).

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2024 sebagian besar terdiri dari penyiapan lahan industri, pembangunan sarana dan prasarana serta pengadaan atas berbagai barang dan jasa yang berhubungan dengan proses konstruksi aset. Konstruksi tersebut diperkirakan selesai antara tahun 2025-2030 dengan persentase penyelesaian pada 31 Desember 2024 adalah 1% - 98%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat tanah apabila menggunakan model biaya adalah sebesar Rp543.879 (2023: Rp543.879).

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima persetujuan dari perusahaan asuransi atas pembayaran klaim atas over-firing di dinding primary reformer di Pabrik Kaltim 5 Amonia sebesar Rp292.765. Perusahaan mencatat klaim asuransi sebagai penghasilan lain-lain (Catatan 22). Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerima persetujuan dari perusahaan asuransi atas pembayaran klaim pertama sebesar Rp59.225. Sisa dari pembayaran klaim sebesar Rp233.540 dibayarkan pada tanggal 4 Januari 2024.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for fixed assets was allocated as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	1,571,077	1,437,386	Cost of revenues (Note 20)
	65,820	63,233	General and administrative expenses (Note 21b)
	<u>40,675</u>	<u>41,980</u>	Selling expenses (Note 21a)
Total	<u>1,677,572</u>	<u>1,542,599</u>	

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights"), which will expire within the next 1 to 20 years, but which can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Fixed assets of heavy equipment are used as collateral for long-term loans.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no borrowing costs capitalised to fixed assets.

The Group's fixed assets were insured against loss from fire, machinery breakdown and other risk, with total coverage of Rp877,388 and USD1,934,650,286 at 31 December 2024 (2023: Rp878,996 dan USD1,934,415,286). Management believes that the fixed assets were adequately insured.

As at 31 December 2024, the acquisition costs of the fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp8,434,025 (2023: Rp7,783,219).

Construction in progress as at 31 December 2024 mainly comprised of industrial earthworks, building infrastructure, along with the procurement of various goods and services which are related with asset construction. The construction estimated to be completed between 2025-2030 with percentage of completion as at 31 December 2024 is between 1% - 98%.

As at 31 December 2024, the carrying value of land using the cost model amounted to Rp543,879 (2023: Rp543,879).

In 2023, the Company had received an approval from the insurance company for the claim payment of over-firing on the wall of the primary reformer at the Kaltim 5 Ammonia Factory amounting to Rp292,765. The Company recognised insurance claim as other income (Note 22). On 27 January 2023, the Company received approval from the insurance company for the first claim payment amounting to Rp59,225. The remaining claim payment amounting to Rp233,540 was paid on 4 January 2024.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	360,096	430,334	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24b)	<u>80,637</u>	<u>434,707</u>	Related parties (Note 24b)
Jumlah	<u>440,733</u>	<u>865,041</u>	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details that are based on the currencies are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	399,381	446,675	Rupiah
Dolar AS	40,687	418,205	US Dollars
Euro	<u>665</u>	<u>161</u>	Euro
Jumlah	<u>440,733</u>	<u>865,041</u>	Total

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang, aset tetap dan jasa.

Trade payables to third parties are payable from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts, fixed assets and services.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kredit modal kerja	157,292	2,520	Working capital loans
Liabilitas pembiayaan pemasok	<u>-</u>	<u>1,591,431</u>	Supplier financing liabilities
Jumlah	<u>157,292</u>	<u>1,593,951</u>	Total

Penjelasan terkait pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details for short-term loans are as follows:

a. Liabilitas pembiayaan pemasok

a. Supplier financing liabilities

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar AS			US Dollars
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related</u>
<u>Pemerintah (Catatan 25b)</u>			<u>entities (Note 25b)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")	-	920,619	(Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("BNI")	<u>-</u>	<u>670,812</u>	(Persero) Tbk ("BNI")
Jumlah	<u>-</u>	<u>1,591,431</u>	Total

Liabilitas pembiayaan pemasok adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas permintaan Perusahaan terkait dengan transaksi pembelian gas yang telah jatuh tempo, yang kemudian Perusahaan melakukan pembayaran kepada bank dengan jangka waktu yang lebih panjang, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Perusahaan dengan bank.

Supplier financing liabilities are liabilities to the banks which arose as a result of payments made by the banks at the Company's request in connection with gas purchase transactions that have matured, which the Company subsequently repay to the bank over a longer period of time, in accordance with the terms of the agreement between the Company and the bank.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas *supplier financing* adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas *supplier financing* (lanjutan)

Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran/ <i>Range of payment due dates</i>
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ <i>Liabilities under supplier finance arrangement</i>
Utang usaha sejenis yang bukan merupakan bagian dari pembiayaan pemasok (lini bisnis yang sama)/ <i>Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement (same line of business)</i>
Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ <i>Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement</i>
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ <i>Liabilities under supplier finance arrangement</i>
Yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan/ <i>Of which the supplier has received payment from the finance provider</i>

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

Significant information related to *supplier financing* facilities is as follows:

a. *Supplier financing liabilities* (continued)

2024	2023
-	159 hari setelah tanggal faktur/days after invoice date
-	14 - 21 hari setelah tanggal faktur/days after invoice date
-	1,591,431
-	1,591,431

Kreditur/Creditors	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Interest rates per annum</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>
BRI	Maksimal 98 hari setelah tanggal penarikan/ <i>Maximum 98 days after withdrawal date</i>	5.3% - 6.00%	Rp2,800,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas KMK dan lainnya/ with KMK and other facilities</i>
BNI	Maksimal 159 hari setelah tanggal penarikan/ <i>Maximum 159 days after withdrawal date</i>	5.20% - 5.80%	Rp750,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas KMK dan lainnya/ with KMK and other facilities</i>

b. Kredit modal kerja

	2024	2023
Rupiah		
Entitas berelasi dengan		
<u>Pemerintah</u> (Catatan 24b)		
BNI	152,180	854
Bank Syariah Indonesia ("BSI")	2,612	-
PT Bank Mandiri (Persero)		
Tbk ("Mandiri")	2,500	1,666
Jumlah	157,292	2,520

b. *Working capital loans*

Rupiah
<i>Government-related entities</i> (Note 24b)
BNI
Bank Syariah Indonesia ("BSI")
PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk ("Mandiri")
Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan terkait dengan fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Creditors</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>
BNI	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	JIBOR 3 bulan + 1.80%/3-month JIBOR+ 1.80%	Rp750,000 Interchangeable dengan fasilitas lainnya/ Interchangeable with other facilities
		11.50%	Rp4,000
BRI	Maks. 24 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 24 months after withdrawal date	JIBOR 3 bulan + 1.80%/3-month JIBOR + 1.80%	Rp2,800,000 Interchangeable dengan fasilitas lainnya/ Interchangeable with other facilities
BSI	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	4.00%	Rp2,850
Mandiri	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	3.00%	Rp10,000

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup juga memiliki fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang belum digunakan, dengan rincian sebagai berikut:

Significant information related to working capital loans is as follows:

In addition, as at 31 December 2024, the Group has unused short-term bank loan facilities, with details as follows:

<u>Kreditur/Creditors</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>
PT Bank BTPN Tbk	Maks. 6 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 6 months after withdrawal date	8.45%	Rp3,990,000
BCA	Berdasarkan surat penarikan/ Based on withdrawal letter	Ditetapkan pada saat penarikan/ Established at the time of withdrawal	Rp2,000,000

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman bank, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, yang telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

In accordance with the banks loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, for which the Group was in compliance as at 31 December 2024 and 2023.

Pada bulan Januari 2025, Perusahaan melakukan pelunasan atas pinjaman bank jangka pendek kepada BNI sebesar Rp150.000.

In January 2025, the Company fully repaid short-term bank loan to BNI amounting to Rp150,000.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR 15. ACCRUED LIABILITIES AND PROVISION
DAN PROVISI**

a. Liabilitas yang masih harus dibayar

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pembelian bahan baku dan penolong	1,988,388	899,343
Pembelian aset tetap (Catatan 28a)	306,856	76,880
Distribusi produk	196,839	118,205
Pembelian suku cadang	39,268	23,690
Lain-lain	<u>477,687</u>	<u>522,457</u>
Jumlah	<u>3,009,038</u>	<u>1,640,575</u>

Liabilitas yang masih harus dibayar untuk pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2024 mencakup nilai kurang bayar pengadaan gas bumi untuk periode Januari - Juni 2024 senilai Rp714.070 yang telah direklasifikasi dari provisi karena adanya kepastian mengenai harga pengadaan gas bumi untuk tahun 2022 – 2028 dengan terbitnya Surat Menteri ESDM No. T-298 dan ditandatangani PJBG untuk tahun 2022 – 2028 (Catatan 25.ii).

a. Accrued liabilities

*Purchases of raw materials and supports
Purchases of fixed assets (Note 28a)
Product distribution
Purchases of spare parts
Others*

Total

The accrued liabilities for purchase of raw materials as at 31 December 2024 included the amount of natural gas underpayment for the period of January - June 2024 amounting to Rp714,070 which has been reclassified from provision due to the certainty over the natural gas purchase prices for the years 2022 – 2028 following the issuance of the MoEMR Letter No. T-298 and the signing of the GSPA for the years 2022 – 2028 (Note 25.ii).

b. Provisi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Provisi pembelian gas (Catatan 25)	<u>-</u>	<u>1,691,907</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>1,691,907</u>

b. Provision

Provision for purchases of gas (Note 25)

Total

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

The movement in the provisions are as follows:

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Pembalikkan/ Reversal</u>	<u>Realisasi tahun berjalan/ Realisation during the year</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchanges</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Provisi pembelian gas (Catatan 25)	1,691,907	(1,734,876)	(38,904)	81,873	-
Jumlah	<u>1,691,907</u>	<u>(1,734,876)</u>	<u>(38,904)</u>	<u>81,873</u>	<u>-</u>

Provision for purchases of gas (Note 25)

Total

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss</u>	<u>Realisasi tahun berjalan/ Realisation during the year</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchanges</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Provisi pembelian gas (Catatan 25)	1,798,474	278,790	(356,483)	(28,874)	1,691,907
Jumlah	<u>1,798,474</u>	<u>278,790</u>	<u>(356,483)</u>	<u>(28,874)</u>	<u>1,691,907</u>

Provision for purchases of gas (Note 25)

Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jasa operasi	312,495	486,738
Tantiem	66,931	86,210
Insentif kinerja	37,384	116,094
Dana Prokespen (Catatan 10)	-	171,671
Lain-lain	11,652	8,402
	<u>428,462</u>	<u>869,115</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>404,458</u>	<u>869,115</u>
Bagian jangka panjang	<u>24,004</u>	<u>-</u>

Sehubungan dengan berakhirnya Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Tabungan Hari Tua ("THT") dan Dana Prokespen dengan IFG Life, dana pengembalian dari IFG Life untuk sementara dititipkan kepada Perusahaan sebelum penempatan dana tersebut pada institusi keuangan lainnya. Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT BNI Life Insurance ("BNI Life") dan PT Perta Life Insurance ("PertaLife") untuk pengelolaan dana THT dan Prokespen. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan telah menempatkan seluruh dana THT dan Prokespen dari IFG Life sebesar Rp171.671 ke BNI Life dan PertaLife. Sesuai dengan ketentuan pada perjanjian dengan BNI Life dan PertaLife, Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan kepada BNI Life dan PertaLife. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo.

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Januari 2025 dan 17 Januari 2024.

Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan pascakerja dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasian

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Liabilitas di posisi</u>		
<u>keuangan untuk:</u>		
Imbalan pascakerja ("IPK")	297,318	333,145
Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL")	20,445	23,294
	<u>317,763</u>	<u>356,439</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>45,927</u>	<u>97,722</u>
Bagian jangka panjang	<u>271,836</u>	<u>258,717</u>
<u>Dibebankan pada laba rugi:</u>		
IPK	63,247	69,056
IJPL	9,346	9,275
Jumlah	<u>72,593</u>	<u>78,331</u>
<u>(Dikreditkan)/dibebankan pada</u>		
<u>penghasilan komprehensif lain:</u>		
IPK	<u>(737)</u>	<u>26,224</u>

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Employee benefits liabilities

Bonuses
Tantiem
Performance incentives
Prokespen fund (Note 10)
Others

Less:
Current portion

Non-current portion

Following the end of the Cooperation Agreement for the Management of Old Age Savings ("THT") and Prokespen Fund with IFG Life, the reimbursement fund from IFG Life was temporarily held by the Company prior to the placement of such funds in other financial institutions which will manage such funds. On 14 July 2023, the Company signed Cooperation Agreements with PT BNI Life Insurance ("BNI Life") and PT Perta Life Insurance ("PertaLife") for the management of the THT and Prokespen funds. In May 2024, the Company has placed all the THT and Prokespen funds from IFG amounting to Rp171,671 to BNI Life and PertaLife. In accordance with the agreements with BNI Life and PertaLife, the Group has no further payment obligations once the contributions have been paid to BNI Life and PertaLife. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due.

b. Post-employment benefits and other long-term benefits

Post-employment benefits and other long-term benefits liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary, Steven & Mourits Aktuarial Consulting, as stated in its reports dated 10 January 2025 and 17 January 2024, respectively.

The table below presents a summary of the post-employment employee benefits liabilities and expenses reported in the consolidated financial statements:

Liabilities on financial position for:
Post-employment benefits ("PEB")
Other long-term benefits ("OLTEB")

Less:
Current portion

Non-current portion

Charged to profit or loss:
PEB
OLTEB

Total

(Credited)/charged to other comprehensive income:
PEB

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian mutasi dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The details of the movements of the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024		Jumlah/ Total	
	IPK/PEB	IJPL/OLTEB		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations		
Pada 1 Januari 2024	333,145	23,294	356,439	As at 1 January 2024
Biaya jasa kini	43,196	11,547	54,743	Current service costs
Biaya bunga bersih	20,051	809	20,860	Net interest costs
Biaya jasa lalu	-	(5,161)	(5,161)	Past service costs
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	-	2,151	2,151	Net actuarial gain
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	63,247	9,346	72,593	Total recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(7,068)	-	(7,068)	Remeasurements: Actuarial gain from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	6,331	-	6,331	Actuarial loss from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(737)	-	(737)	Total recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayar	(98,337)	(12,195)	(110,532)	Payments from plans: Benefit payments
Jumlah pembayaran dari program	(98,337)	(12,195)	(110,532)	Total payments from plans
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2024	297,318	20,445	317,763	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian mutasi dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The details of the movements of the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows: (continued)

	2023		Jumlah/ Total	
	IPK/PEB	IJPL/OLTEB		
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations		
Pada 1 Januari 2023	354,636	29,512	384,148	As at 1 January 2023
Biaya jasa kini	46,469	14,340	60,809	Current service costs
Biaya bunga bersih	22,587	1,066	23,653	Net interest costs
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	-	(6,131)	(6,131)	Net actuarial gain
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	69,056	9,275	78,331	Total recognised in profit or loss
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7,513	-	7,513	Actuarial loss from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	18,711	-	18,711	Actuarial loss from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	26,224	-	26,224	Total recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:				Payments from plans:
Imbalan yang dibayar	(116,771)	(15,493)	(132,264)	Benefit payments
Jumlah pembayaran dari program	(116,771)	(15,493)	(132,264)	Total payments from plans
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2023	333,145	23,294	356,439	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2023

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat diskonto per tahun:		
- Imbalan pascakerja	6.46% - 7.11%	6.44% - 7.14%
- Imbalan jangka panjang lainnya	6.46% - 7.11%	6.44% - 6.60%
Tingkat kenaikan gaji	3.00% - 8.00%	3.00% - 8.00%
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV-2019	100% TMI-IV-2019
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56	56

Analisa sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	
	<u>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations</u>	
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>
Tingkat Diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7,43%
Tingkat Kenaikan Gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8,85%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari perubahan tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The principal assumptions used by the actuaries in estimating the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities were as follows:

Discount rate per annum:
Post-employment -
benefits-liabilities
Other long-term benefits -
Salary growth rate
Mortality rate
Normal pension age (in years)

Sensitivity analysis

The sensitivity of the post-employment benefits and other long-term benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all of the other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligations to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied for calculating the defined benefit obligations that are recognised within the consolidated statement of financial position.

The Group is exposed to a number of risks through its defined post-employment benefits and other long-term benefits plans, which include but are not limited to the risk from the movements of the government bond yield. The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. A decrease in government bond yield will increase the plan liabilities

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Durasi rata-rata untuk liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah masing-masing 0,11 – 14,11 tahun dan 1,63 – 4,52 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1-5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
IPK	39,204	95,586	1,899,262	2,034,052	PEB
IJPL	6,723	56,370	238,368	301,461	OLTEB
Jumlah	45,927	151,956	2,137,630	2,335,513	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan undang-undang yang berlaku.

The weighted average duration of the post-employment benefits and other long-term employment benefits liabilities is 0.11 – 14.11 years and 1.63 – 4.52 years, respectively.

The expected maturity analysis of the post-employment benefits and other long-term employment benefits liabilities as at 31 December 2024 is as follows:

Management believes that the estimated employee benefits liabilities from all of the Group's pension programmes, based on the estimated calculations as provided by the actuaries, exceed the minimum liabilities required under Job Creation Law No. 11 Year 2020 and the prevailing regulations.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholdings as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

2024				
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of share issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah dalam Rupiah Penuh/ <i>Total full amount in Rupiah</i>	
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.000	500	Preferred stock (A Dwiwarna Share) The Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Seri B) PT Pupuk Indonesia (Persero)	17,599,812,012	99.999	8,799,906,006,000	Common stock (B Shares) PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	187,987	0.001	93,993,500	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim
Jumlah	17,600,000,000	100	8,800,000,000,000	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholdings as at 31 December 2024 and 2023 was as follows: (continued)

2023				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of share issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership %</i>	Total/ <i>(Rupiah Penuh)</i>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	17,599,812,013	99.999	8,799,906,006,500	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	187,987	0.001	93,993,500	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim
Jumlah	17,600,000,000	100	8,800,000,000,000	Total

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut antara lain mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights among others include the rights to approve the appointment and dismissal of members of the Boards of Commissioners, and Directors and amendments to the Articles of Association of the Company.

**18. SALDO LABA, DIVIDEN DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

a. Saldo laba dan dividen

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham pada tanggal 22 Juli 2024 dan 8 Juni 2023 mengenai pengesahan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

	2024	2023
Dividen tunai	1,304,545	8,750,000
Cadangan umum	3,253,862	5,843,721
Jumlah	4,558,407	14,593,721

Dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp1.304.545 dibayarkan pada bulan Agustus 2024, sedangkan dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp8.750.000 dibayarkan pada bulan Juli dan Oktober 2023.

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Cadangan yang telah ditentukan penggunaannya (*appropriated*) meliputi cadangan terkait pemenuhan kewajiban sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas dan cadangan umum lainnya.

**18. RETAINED EARNINGS, DIVIDENDS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

a. Retained earnings and dividends

As resolved during the Annual General Shareholders Meetings dated 22 July 2024 and 8 June 2023 concerning the approval of the Group's consolidated financial Statements for the years ended 31 December 2023 and 2022, the Company's retained earnings were allocated for the following purposes:

	2024	2023	
Cash dividends	1,304,545	8,750,000	Cash dividends
General reserves	3,253,862	5,843,721	General reserves
Total	4,558,407	14,593,721	Total

The cash dividend declared for the year 2023 amounting to Rp1,304,545 was paid in August 2024, while the cash dividend declared for the year 2022 amounting to Rp8,750,000 was paid in July and October 2023.

Under the Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

The reserves that have been designated for specific use (*appropriated*) include reserves related to fulfilling obligations in accordance with the Indonesian Limited Company Law and other general reserves.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. SALDO LABA, DIVIDEN DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

b. Penghasilan komprehensif lain

	Pengukuran kembali imbalan pascakerja/ <i>Remeasurement of post-employment benefits</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>
Saldo per 1 Januari 2023	(485,940)	10,146,139
Mutasi	(20,530)	-
Saldo per 31 Desember 2023	(506,470)	10,146,139
Mutasi	774	-
Saldo per 31 Desember 2024	(505,696)	10,146,139

**18. RETAINED EARNINGS, DIVIDENDS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

b. Other comprehensive income

	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/Total
Saldo per 1 Januari 2023	45,777	9,705,976
Mutasi	30,586	10,056
Saldo per 31 Desember 2023	76,363	9,716,032
Mutasi	(2,173)	(1,399)
Saldo per 31 Desember 2024	74,190	9,714,633

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. REVENUES

The details of the Group's consolidated revenues for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Penjualan pupuk			Fertiliser sales
Subsidi			Subsidy
- Subsidi Pemerintah (Catatan 6)	4,721,001	3,108,704	Government's subsidy - (Note 6)
- Urea	1,420,913	1,294,586	Urea -
- Nonurea	561,460	205,178	Non-urea -
- Mutasi penjualan subsidi yang belum ditagih (Catatan 7)	51,988	60,598	Movement of unbilled subsidy - (Note 7)
	6,755,362	4,669,066	
Nonsubsidi			Non-subsidy
- Urea ekspor	5,556,973	5,540,412	Export Urea -
- Urea sektor perkebunan	5,301,359	4,938,714	Plantation sector Urea -
- Urea sektor industri	2,321,255	2,083,783	Industry sector Urea -
- Nonurea	161,302	227,830	Non-urea -
	13,340,889	12,790,739	
	20,096,251	17,459,805	
Penjualan nonpupuk			Non-fertiliser sales
Amonia	4,417,420	5,336,986	Ammonia
Jasa pengangkutan	52,009	63,714	Freight services
Lain-lain	391,096	349,879	Others
	4,860,525	5,750,579	
Jumlah	24,956,776	23,210,384	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

Pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

19. REVENUES (continued)

The customer with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue in 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Mitsui & Co Ltd	<u>2,031,711</u>	<u>3,099,876</u>	Mitsui & Co Ltd

Pada tahun 2024, tidak terdapat pelanggan dengan jumlah transaksi pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian Grup.

In 2024, there was no customer with which total revenue transactions exceeding 10% of the Group's total consolidated revenues.

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of the revenues based on the customers are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemerintah (Catatan 24b)	4,772,989	3,169,302	Government (Note 24b)
Pihak berelasi (Catatan 24b)	2,959,132	1,562,548	Related parties (Note 24b)
Pihak ketiga	<u>17,224,655</u>	<u>18,478,534</u>	Third parties
Jumlah	<u>24,956,776</u>	<u>23,210,384</u>	Total

a. Penjualan produk

a. Sales of products

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24b)			Related parties (Note 24b)
Penjualan pupuk:			Fertiliser sales:
- Subsidi	384,787	304,899	Subsidy -
- Nonsubsidi	1,308,943	550,816	Non-subsidy -
Penjualan nonpupuk	<u>1,265,402</u>	<u>706,833</u>	Non-fertiliser sales
	<u>2,959,132</u>	<u>1,562,548</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan pupuk:			Fertiliser sales:
- Subsidi	1,597,586	1,194,865	Subsidy -
- Nonsubsidi	12,031,946	12,239,923	Non-subsidy -
Penjualan nonpupuk	<u>3,595,123</u>	<u>5,043,746</u>	Non-fertiliser sales
	<u>17,224,655</u>	<u>18,478,534</u>	
Jumlah	<u>20,183,787</u>	<u>20,041,082</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

b. Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah

Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Subsidi pupuk:		
Urea	2,586,409	2,208,102
NPK	1,795,428	562,880
NPK Kakao	<u>339,164</u>	<u>337,722</u>
	4,721,001	3,108,704
 Penyesuaian piutang subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih	 <u>51,988</u>	 <u>60,598</u>
Jumlah	<u>4,772,989</u>	<u>3,169,302</u>

19. REVENUES (continued)

b. Reimbursement of subsidy from the Government

The reimbursement of the subsidy from the Government for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Subsidy of fertiliser:
Urea
NPK
NPK Kakao

Adjustment of unbilled subsidy from receivables from the Government

Total

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban produksi:		
Bahan baku dan penolong	13,240,289	12,704,260
Penyusutan (Catatan 12)	1,571,077	1,437,386
Jasa	1,552,491	1,261,713
Biaya tenaga kerja	870,730	1,113,942
Pemeliharaan	140,065	396,155
Overhead lainnya	<u>506,866</u>	<u>362,763</u>
	17,881,518	17,276,219
 Persediaan barang jadi pada awal tahun	 3,272,794	 2,101,265
 Persediaan barang jadi pada akhir tahun	 <u>(2,635,036)</u>	 <u>(3,272,794)</u>
Jumlah	<u>18,519,276</u>	<u>16,104,690</u>

Production costs:
Raw materials and supports
Depreciation (Note 12)
Services
Labour costs
Maintenance
Other overheads

Finished goods at beginning of the year

Finished goods at end of the year

Total

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari jumlah beban pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Detail of supplier with purchase transactions that represents more than 10% of the total cost of revenue is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Pertamina (Persero)	<u>11,996,233</u>	<u>10,090,683</u>

PT Pertamina (Persero)

Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related party balances and transactions.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI 21. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Angkut dan distribusi	196,350	201,807	<i>Freight and distribution</i>
Sewa	76,310	69,978	<i>Rental</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	66,829	104,603	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Penyusutan (Catatan 12)	40,675	41,980	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Pameran dan promosi	34,109	22,581	<i>Exhibitions and promotions</i>
Jasa	18,307	19,758	<i>Services</i>
Asuransi	12,068	17,923	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas	9,013	9,809	<i>Business travelling</i>
Pemeliharaan	3,106	3,465	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	18,878	22,032	<i>Others</i>
Jumlah	<u>475,645</u>	<u>513,936</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	264,939	497,082	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Jasa	179,222	164,065	<i>Services</i>
Pembinaan wilayah	121,808	120,902	<i>Environmental development</i>
Pajak dan kontribusi	87,736	44,839	<i>Taxes and contributions</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	70,772	61,353	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 12)	65,820	63,233	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Perjalanan dinas	37,794	31,938	<i>Business travelling</i>
Pendidikan dan pelatihan	27,993	19,156	<i>Training and education</i>
Penelitian dan penyuluhan	23,790	21,099	<i>Research and counselling</i>
Sewa	6,416	7,250	<i>Rental</i>
Lain-lain	212,541	171,800	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,098,831</u>	<u>1,202,717</u>	Total

22. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

22. OTHER INCOME, NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi selisih kurs	(18,859)	(247,098)	<i>Foreign exchange loss</i>
Pendapatan klaim asuransi aset tetap (Catatan 12)	-	292,765	<i>Insurance claim income of fixed assets (Note 12)</i>
Lain-lain	49,204	46,034	<i>Others</i>
Jumlah	<u>30,345</u>	<u>91,701</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

**Pajak penghasilan badan
("PPH Badan")**

Perusahaan

Pasal 28a

Tahun 2023

Tahun 2024

Entitas anak

Pasal 28a

Tahun 2021

Jumlah

Bagian lancar

Bagian tidak lancar

Pajak lainnya

Perusahaan

PPN

Entitas anak

PPN

Pasal 23/26

Jumlah

Bagian lancar

Bagian tidak lancar

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

2024

2023

	2024	2023
Pajak penghasilan badan ("PPH Badan")		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 28a		
Tahun 2023	148,371	183,650
Tahun 2024	29,966	-
<u>Entitas anak</u>		
Pasal 28a		
Tahun 2021	-	1,492
Jumlah	178,337	185,142
Bagian lancar	148,371	183,650
Bagian tidak lancar	29,966	1,492
Pajak lainnya		
<u>Perusahaan</u>		
PPN	33,052	1,308
<u>Entitas anak</u>		
PPN	4,908	3,340
Pasal 23/26	417	-
Jumlah	38,377	4,648
Bagian lancar	38,377	3,832
Bagian tidak lancar	-	816

**Corporate income tax
("CIT")**

The Company

Article 28a

Year 2023

Year 2024

Subsidiaries

Article 28a

Year 2021

Total

Current portion

Non-current portion

Other taxes

The Company

VAT

Subsidiaries

VAT

Article 23/26

Total

Current portion

Non-current portion

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PPh Badan			CIT
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 25	103,976	31,587	Article 25
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 25	170	11	Article 25
Pasal 29	<u>2,436</u>	<u>1,919</u>	Article 29
	<u>106,582</u>	<u>33,517</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN dan pajak lainnya	58,364	96,369	VAT and other taxes
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN dan pajak lainnya	<u>2,438</u>	<u>2,780</u>	VAT and other taxes
	<u>60,802</u>	<u>99,149</u>	
Jumlah	<u>167,384</u>	<u>132,666</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	1,106,631	1,230,876	Current
Tangguhan	47,798	32,511	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(863)	-	Adjustments in respect of the prior year
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	11,698	8,403	Current
Tangguhan	(417)	(353)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>1,478</u>	<u>1,305</u>	Adjustments in respect of the prior year
Jumlah	<u>1,166,325</u>	<u>1,272,742</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan
dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,279,936	5,837,109
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>(53,625)</u>	<u>(36,440)</u>
	<u>5,226,311</u>	<u>5,800,669</u>
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>(114,193)</u>	<u>(81,363)</u>
- entitas anak	<u>5,112,118</u>	<u>5,719,306</u>
Koreksi fiskal		
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(289,147)	(345,413)
Pendapatan dividen	(24,441)	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	448,876	368,778
Perbedaan temporer:		
Imbalan pascakerja	(37,700)	(51,972)
Provisi penurunan nilai aset keuangan	970	(406)
Provisi penurunan nilai persediaan	33,646	(27,036)
Jasa operasi	(176,210)	(229,981)
Penyusutan dan amortisasi	60,011	146,301
Insentif	(78,702)	22,027
Tantiem	(19,279)	(2,712)
Penurunan nilai investasi	<u>-</u>	<u>(4,000)</u>
Laba kena pajak	<u>5,030,142</u>	<u>5,594,892</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	1,106,631	1,230,876
Pembayaran pajak dibayar di muka	<u>(1,136,597)</u>	<u>(1,414,526)</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan		
- Perusahaan	<u>(29,966)</u>	<u>(183,650)</u>
- Entitas anak	<u>2,436</u>	<u>1,919</u>

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada
estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat
disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan
dilaporkan ke kantor pajak.

23. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Reconciliation between the profit before income tax and
the taxable income is as follows:

Consolidated profit before income tax
Adjusted for consolidated eliminations
Less:
Profit before income tax subsidiaries -
Fiscal corrections
Permanent differences:
Income subject to final income tax
Dividend income
Non-deductible expenses
Temporary differences:
Post-employment benefits
Provision for impairment of financial assets
Provision for impairment of inventories
Bonuses
Depreciation and amortisation
Incentives
Tantiem
Impairment of investment
Taxable income
Current income tax of the Company
Prepayment of income taxes
Estimated overpayment of the corporate income tax
The Company -
Subsidiaries -

The current income tax computations are based on the
estimated taxable income. The amounts may be adjusted
when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,279,936	5,837,109
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,161,586	1,284,164
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(95,983)	(98,077)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	100,286	85,035
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(23,860)	(14,188)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(597)	(964)
Beban yang telah dikenakan PPh final	24,278	15,467
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>615</u>	<u>1,305</u>
Beban pajak penghasilan	<u>1,166,325</u>	<u>1,272,742</u>

23. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

Consolidated profit before income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Income subject to final income tax
Non-deductible expenses
Share in net profit of associates and joint venture
Unrecognised deferred tax assets
Expense subject to final income tax
Adjustments in respect of prior years

Income tax expenses

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	<u>2024</u>			
	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Perusahaan				
Provisi penurunan nilai aset keuangan	1,743	213	-	1,956
Provisi persediaan	89,384	7,402	-	96,786
Aset tetap	(504,413)	13,202	-	(491,211)
Imbalan pascakerja	75,850	(8,294)	(343)	67,213
Penurunan nilai investasi	6,549	-	-	6,549
Jasa operasi	105,600	(38,766)	-	66,834
Insentif	25,015	(17,314)	-	7,701
Tantien	<u>18,568</u>	<u>(4,241)</u>	<u>-</u>	<u>14,327</u>
Jumlah	<u>(181,704)</u>	<u>(47,798)</u>	<u>(343)</u>	<u>(229,845)</u>
Entitas anak	<u>3,635</u>	<u>417</u>	<u>139</u>	<u>4,191</u>

The Company
Provision for impairment of financial assets
Provision for impairment of inventories
Fixed assets
Employee benefits
Impairment of investments
Bonuses
Incentives
Tantien

Total
Subsidiaries

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

		2023			
	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan					The Company
Provisi penurunan nilai aset keuangan	1,832	(89)	-	1,743	Provision for impairment of financial assets
Provisi persediaan	95,332	(5,948)	-	89,384	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(536,599)	32,186	-	(504,413)	Fixed assets
Imbalan pascakerja	81,816	(11,433)	5,467	75,850	Employee benefits
Penurunan nilai investasi	7,429	(880)	-	6,549	Impairment of investments
Jasa operasi	156,196	(50,596)	-	105,600	Bonuses
Insentif	20,169	4,846	-	25,015	Incentives
Tantiem	19,165	(597)	-	18,568	Tantiem
Jumlah	(154,660)	(32,511)	5,467	(181,704)	Total
Entitas anak	3,055	353	227	3,635	Subsidiaries

e. Administrasi pajak

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun.

e. Tax administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits an individual tax return on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within five years.

f. Surat-surat ketetapan pajak

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, terdapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun 2019 yang diterima dan disetujui oleh Perusahaan. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh badan dan pajak lainnya sebesar masing-masing Rp23.648 (termasuk denda administratif sebesar Rp7.188) dan Rp1.871 (termasuk denda administratif sebesar Rp675). Karena pada tahun 2022, Perusahaan telah mencatat liabilitas yang masih harus dibayar yang lebih tinggi atas kurang bayar PPh badan tahun 2019 yang dibayarkan pada tahun 2024, Perusahaan membukukan pembalikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp7.645 pada beban PPh badan.

f. Tax assessment letters

During the year ended 31 December 2024, there were Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") and Tax Collection Letters ("STP") for the year 2019 which had been received and accepted by the Company. The Company has made payments for CIT and other taxes underpayments amounting to Rp23,648 (including administrative penalty of Rp7,188) and Rp1,871 (including administrative penalty of Rp675), respectively. Considering that in 2022, the Company had booked accrued liability which was higher than the payment for the 2019 CIT underpayment in 2024, the Company booked a reversal of accrued liability amounting to Rp7,645 on the CIT expense.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") beserta Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan kepada Wajib Pajak ("BA P2DK") atas kemungkinan kurang bayar pajak untuk tahun 2021 dan 2022 sehingga Perusahaan telah melakukan pembetulan atas semua jenis pajak dengan mempertimbangkan hasil BA P2DK dalam mengestimasi jumlah pajak yang masih harus dibayar.

In 2024, the Company has received Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") and the Minutes of the Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information to Taxpayers ("BA P2DK") for the possibility of 2021 and 2022 tax underpayment and therefore the Company has made a correction for all types of taxes by taking into account the result of the BA P2DK in estimating the amount of tax underpayment which has yet to be paid.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat-surat ketetapan pajak (lanjutan)

Karena pada tahun 2022, Perusahaan telah mencatat liabilitas yang masih harus dibayar yang lebih tinggi atas kurang bayar PPh badan tahun 2021 berdasarkan SP2DK dan BA P2PK, Perusahaan membukukan pembalikan liabilitas yang masih harus dibayar sebesar Rp2.323 di tahun 2024. Sedangkan untuk kurang bayar PPh badan tahun 2022 berdasarkan SP2DK dan BA P2PK, Perusahaan telah melakukan pembayaran dan mencatat beban tambahan pada tahun berjalan sebesar Rp3.281.

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") atas audit pajak tahun 2023. Berdasarkan surat tersebut, terdapat temuan terkait dengan lebih bayar PPh badan yang tidak dapat ditagihkan kembali sebesar Rp3.501 serta kurang bayar beban pajak lainnya dan denda administrasi sebesar masing-masing Rp30.271 dan Rp4.233.

Atas SPHP tersebut, Perusahaan telah membukukan penyesuaian beban PPh badan pada tahun sebelumnya sebesar Rp3.501 dan menggunakan sisa dari lebih bayar PPh badan tahun 2023 sebesar Rp34.504 untuk mengkompensasikan beban pajak lainnya dan denda administrasi yang seharusnya terutang berdasarkan SPHP tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang diaudit oleh kantor pajak atas pajak penghasilan untuk tahun 2020 dan belum ada hasil pemeriksaan pajak yang dikeluarkan oleh kantor pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak ini.

23. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Considering that in 2022, the Company had booked accrued liability which was higher than the 2021 CIT underpayment based on the SP2DK and BA P2DK, the Company booked a reversal of accrued liability amounting to Rp2,323 in 2024. Meanwhile, for the 2022 CIT underpayment based on the SP2DK and BA P2DK, the Company has made payment and recorded an additional expense in the current year amounting to Rp3,281.

On 25 April 2025, the Company has received the Audit Result Notification Letter ("SPHP") for the 2023 tax audit. Based on the letter, there has been a finding which is related to the CIT overpayment which can not be refunded amounting to Rp3,501, along with the underpayment of other taxes and administrative expenses which amount to Rp30,271 and Rp4,233, respectively.

Based on the SPHP, the Company has booked a prior year CIT expense adjustment amounting to Rp3,501 and utilised the remaining CIT overpayment for 2023 amounting to Rp34,504 to compensate the other tax expenses and administrative expenses which should have been payable based on the SPHP.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company is being audited by the tax office for income tax for the years 2020 and there has been no tax audit results issued by the tax office regarding these tax audits.

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Dalam kegiatan usaha biasa, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan ketentuan yang disetujui oleh para pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Entitas berelasi/ Related parties
Pemegang saham utama/ Ultimate Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia/ the Government of the Republic of Indonesia
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entities	Mandiri

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of relationships

In the ordinary course of business, the Group entered into transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Penggantian biaya subsidi, piutang dan utang subsidi/ Reimbursement of subsidy, subsidy receivables and payables
Penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit investasi/ Placement of current accounts, placement of time deposits, and working capital loans facility, and investment credit facility

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Entitas berelasi/ <i>Related parties</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i>	BSI, PT Bank Tabungan Negara Tbk ("BTN")
	BRI
	BNI
	PT Pertamina Gas
	PT Pertamina (Persero)
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	PT Jasa Prima Logistik Bulog
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Gresik Cipta Sejahtera
	PT Dahana
	PT BGR Logistik Indonesia
	PT Wijaya Karya (Persero)
	PT Pelita Air Service
	BNI Life
	PertaLife
	PT Sucofindo (Persero)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Nature of relationships (continued)

The nature of relationships and transactions with
related parties are as follows: (continued)

Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and time deposits</i>
Penempatan giro, program blokir giro special rate, penempatan deposito dan fasilitas liabilitas <i>supplier financing/Placement of current accounts, special giro placement rate, placement of time deposits, and supplier financing liabilities</i>
Penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas liabilitas <i>supplier financing</i> , dan fasilitas kredit modal kerja/ <i>Placement of current accounts, placement of time deposits, supplier financing liabilities, and working capital loans facility</i>
Pembelian Bahan baku, Pendapatan jasa utilitas dan sewa/ <i>Purchase of raw material, utility service Utility service and rental income</i>
Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw material</i>
Jasa pelabuhan operasional/ <i>Operational port service provider</i>
Jasa penyimpanan logistik/ <i>Logistics and storage service provider</i>
Kontrak asuransi/ <i>Insurance contract</i>
Penjualan pupuk/ <i>Sales of fertiliser</i>
Penjualan amoniak/ <i>Sales of ammonia</i>
Penyedia jasa pergudangan dan logistik/ <i>Warehouse and logistic services provider</i>
Penyiapan lahan industri dan penjualan <i>concrete ready mix/ Industrial land preparation and sales of concrete ready mix</i>
Jasa transportasi udara/ <i>Air transportation service</i>
Jasa pengelolaan dan pengembangan dana THT dan Prokespen/ <i>THT and Prokespen funds management and development services</i>
Jasa pengelolaan dan pengembangan dana THT dan Prokespen/ <i>THT and Prokespen funds management and development services</i>
Jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi/ <i>Inspection, testing, certification, training and consulting services</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Entitas berelasi/ Related parties
Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Petrokimia Gresik
	PT Pupuk Iskandar Muda
	PT Pupuk Indonesia Niaga
	PT Rekayasa Industri
	PT Petrosida Gresik
	PT Pupuk Indonesia Pangan
	PT Pupuk Indonesia Logistik
	PT Pupuk Indonesia Utilitas
	PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Kaltim Daya Mandiri PT Kaltim Medika Utama PT Kaltim Amonium Nitrat
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>	PT Kalimantan Agro Nusantara, PT Pupuk Agro Nusantara
Program imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit program</i>	Dana Pensiun Pupuk Kaltim, Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Nature of relationships (continued)

The nature of relationships and transactions with
related parties are as follows: (continued)

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Dividen, pinjaman pemegang saham dan beban Keuangan, biaya bersama/ <i>Dividends, shareholder loans, finance costs, joint cost</i>
Penjualan nonpupuk serta biaya bersama pupuk/ <i>Sales of non-fertiliser and joint cost</i>
Penjualan pupuk/ <i>Sales of fertiliser</i>
Penjualan pupuk dan pembelian bahan baku pupuk/ <i>Sales of fertiliser and purchase of raw material</i>
Pemasok jasa/ <i>Supplier service</i>
Pemasok bahan baku/ <i>Raw material supplier</i>
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
Pemasok jasa/ <i>Supplier service</i>
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
Pemasok bahan baku/ <i>Raw material supplier</i>
Pemasok tenaga listrik, air bersih, air laut, raw condensate dan steam, pendapatan sewa/ <i>Electricity, clean water, sea water, raw condensate, and steam supplier, rental income</i>
Penyertaan saham, penjualan pupuk dan nonpupuk/ <i>Investment in shares, sales of fertiliser and non-fertiliser</i>
Pembayaran kontribusi program pensiun iuran pasti/ <i>Contribution payments of defined contribution pension plan</i>
Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Related party balances and transactions

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Mandiri	1,459,610	576,431	Mandiri
BNI	256,797	103,114	BNI
BRI	39,606	105,413	BRI
BSI	<u>2,857</u>	<u>5,126</u>	BSI
	<u>1,758,870</u>	<u>790,084</u>	
Dolar AS			US Dollars
BNI	519,903	617,528	BNI
Mandiri	115,522	671,073	Mandiri
BRI	<u>954</u>	<u>867,534</u>	BRI
	<u>636,379</u>	<u>2,156,135</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BSI	258,800	6,000	BSI
BTN	70,000	35,000	BTN
BNI	48,703	81,503	BNI
BRI	46,000	40,000	BRI
Mandiri	<u>2,300</u>	<u>21,300</u>	Mandiri
	<u>425,803</u>	<u>183,803</u>	
Dolar AS			US Dollars
BNI	<u>161,620</u>	<u>-</u>	BNI
	<u>161,620</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u><u>2,982,672</u></u>	<u><u>3,130,022</u></u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>7.83%</u></u>	<u><u>8.25%</u></u>	As a percentage of total assets

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Related party balances and transactions
(continued)**

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Pupuk Indonesia Niaga	159,948	8,744	PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Petrokimia Gresik	93,812	87,982	PT Petrokimia Gresik
PT Dahana	15,127	-	PT Dahana
PT Kaltim Daya Mandiri	861	7,704	PT Kaltim Daya Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	10,418	10,008	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	<u>280,166</u>	<u>114,438</u>	Total
Provisi penurunan nilai	(820)	(797)	Provision for impairment
Bersih	<u>279,346</u>	<u>113,641</u>	Net
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.73%</u>	<u>0.30%</u>	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Kaltim Amonium Nitrat	11,200	26,504	PT Kaltim Amonium Nitrat
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3,932	9,501	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	<u>15,132</u>	<u>36,005</u>	Total
Provisi penurunan nilai	(2,331)	(349)	Provision for impairment
Bersih	<u>12,801</u>	<u>35,656</u>	Net
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.09%</u>	As a percentage of total assets
Piutang subsidi			Subsidy receivables
Pemerintah Republik Indonesia	14,694	879,026	Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.04%</u>	<u>2.32%</u>	As a percentage of total assets
Piutang subsidi yang belum ditagih			Unbilled subsidy receivables
Pemerintah Republik Indonesia	141,916	89,928	Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.37%</u>	<u>0.24%</u>	As a percentage of total assets
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
BRI	4,202,044	3,300,000	BRI
BSI	395,000	275,000	BSI
BNI	808,100	-	BNI
BTN	150,000	-	BTN
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	-	233,540	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
Jumlah	<u>5,555,144</u>	<u>3,808,540</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>14.58%</u>	<u>9.99%</u>	As a percentage of total assets

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Utang usaha		
PT Pertamina (Persero)	38,904	349,345
PT BGR Logistik Indonesia	12,412	9,193
PT Pelita Air Service	6,188	9,726
PT Pupuk Indonesia Logistik	3,063	12,352
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,503	19,312
PT Kaltim Daya Mandiri		
Argo Energy	-	13,716
PT Rekayasa Industri	-	2,570
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	18,567	18,493
Jumlah	80,637	434,707
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.58%	5.63%

**Liabilitas yang
masih harus dibayar**

PT Pertamina (Persero)	1,826,584	820,405
PT Petrokimia Gresik	113,948	
PT Kaltim Daya Mandiri	55,479	30,432
PT Wijaya Karya (Persero)	44,334	10,465
PT Sucofindo (Persero)	31,712	
PT Pupuk Indonesia Logistik	28,893	26,381
PT BGR Logistik Indonesia	21,849	29,292
PT Pertamina Gas	16,290	18,360
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	13,434	23,247
PT Kaltim Daya Mandiri		
Argo Energy	-	12,574
PT Pupuk Indonesia Utilitas	-	19,433
PT Kaltim Medika Utama	-	5,044
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	48,171	43,347
Jumlah	2,200,694	1,038,980
Persentase terhadap jumlah liabilitas	43.12%	13.46%

**Pinjaman jangka pendek
Liabilitas supplier financing**

BRI	-	920,619
BNI	-	670,812

Kredit modal kerja

BNI	152,180	854
BSI	2,612	-
Mandiri	2,500	1,666
Jumlah	157,292	1,593,951

Persentase terhadap jumlah liabilitas	3.08%	20.65%
--	--------------	---------------

**Pinjaman jangka panjang
Mandiri**

	849	3,025
Jumlah	849	3,025

Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.02%	0.04%
--	--------------	--------------

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Related party balances and transactions
(continued)**

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

Trade payables
PT Pertamina (Persero)
PT BGR Logistik Indonesia
PT Pelita Air Service
PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Kaltim Daya Mandiri
Argo Energy
PT Rekayasa Industri
Others (each below Rp5,000)

Total

**As a percentage of
total liabilities**

Accrued liabilities
PT Pertamina (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Wijaya Karya (Persero)
PT Sucofindo (Persero)
PT Pupuk Indonesia Logistik
PT BGR Logistik Indonesia
PT Pertamina Gas
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Kaltim Daya Mandiri
Argo Energy
PT Pupuk Indonesia Utilitas
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Others (each below Rp5,000)

Total

**As a percentage of
total liabilities**

**Short-term loans
Supplier financing liabilities**

BRI
BNI

Working capital loans

BNI
BSI
Mandiri

Total

**As a percentage of
total liabilities**

**Long-term loan
Mandiri**

Total

**As a percentage of
total liabilities**

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Related party balances and transactions
(continued)**

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan		
Pemerintah Republik Indonesia	4,772,989	3,169,302
PT Pupuk Indonesia Niaga	1,247,448	551,075
PT Petrokimia Gresik	1,001,114	562,874
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	180,624	106,761
PT Dahana	118,247	-
PT Sang Hyang Seri (Persero)	98,390	104,294
PT Gresik Cipta Sejahtera	87,517	70,848
PT Pupuk Iskandar Muda	37,904	874
PT Kalimantan Agro Nusantara	32,723	8,940
PT Kaltim Daya Mandiri	21,208	27,502
PT Kaltim Amonium Nitrat	20,482	34,175
PT Petrosida Gresik	10,178	7,621
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	103,297	87,584
Jumlah	<u>7,732,121</u>	<u>4,731,850</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>30.98%</u>	<u>20.39%</u>
Pembelian		
PT Pertamina (Persero)	11,996,233	10,090,683
PT Kaltim Daya Mandiri	436,618	372,897
PT Petrokimia Gresik	352,087	20,401
PT Pertamina Gas	183,122	174,096
PT Pupuk Indonesia (Persero)	152,339	20,635
PT Pupuk Indonesia Logistik	150,963	80,975
PT Wijaya Karya (Persero)	132,110	211,281
PT BGR Logistik Indonesia	111,670	51,834
PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy	47,682	159,899
PT Jasa Prima Logistik Bulog	18,649	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	13,399	8,673
PT Petrosida Gresik	9,359	27,706
PT Pupuk Indonesia Niaga	6,242	12,965
PT Rekayasa Industri	6,202	34,602
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	89,060	10,765
Jumlah	<u>13,705,735</u>	<u>11,277,412</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>74.01%</u>	<u>70.03%</u>

Revenues
Government of the Republic of Indonesia
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Petrokimia Gresik
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Dahana
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Amonium Nitrat
PT Petrosida Gresik
Others (each below Rp10,000)

Total

**As a percentage of
total revenues**

Purchases
PT Pertamina (Persero)
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina Gas
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Wijaya Karya (Persero)
PT BGR Logistik Indonesia
PT Kaltim Daya Mandiri Argo Energy
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrosida Gresik
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Rekayasa Industri
Others (each below Rp10,000)

Total

**As a percentage of total
revenues**

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Direksi		
Gaji dan tunjangan	10,863	10,208
Tunjangan hari raya	867	775
Tantiem	<u>23,986</u>	<u>40,146</u>
	35,716	51,129
Imbalan pascakerja	<u>2,011</u>	<u>1,784</u>
	<u>37,727</u>	<u>52,913</u>
Komisaris		
Gaji dan tunjangan	8,920	8,352
Tunjangan hari raya	604	559
Tantiem	<u>16,045</u>	<u>26,854</u>
	25,569	35,765
Imbalan pascakerja	<u>1,448</u>	<u>1,449</u>
	<u>27,017</u>	<u>37,214</u>
Jumlah	<u><u>64,744</u></u>	<u><u>90,127</u></u>

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Key management compensation

The amounts of the Group's key management personnel compensation for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Board of Directors
Salaries and allowance
Holiday allowance
Tantiem

Post-employment benefit

Board of Commissioners
Salaries and allowance
Holiday allowance
Tantiem

Post-employment benefit

Total

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

i. Penugasan dari Pemerintah

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia ("Permendag") No. 4 Tahun 2023 yang menggantikan Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian, mengatur bahwa wilayah tanggung jawab atau wilayah pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani dan/atau petani mulai dari lini I, lini II, lini III, sampai dengan lini IV ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Berdasarkan peraturan di atas, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menerbitkan surat No. 00075/D/HK/D11200/SP/2023 dan surat No. 00128/D/HK/D11200/SP/2024 masing-masing pada tanggal 18 Januari 2023 dan 12 Januari 2024 (diamandemen terakhir melalui addendum II pada tanggal 28 Juni 2024), perihal pembagian wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang berlaku masing-masing terhitung, 1 Januari 2023 dan 1 Januari 2024.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

i. Public service obligation

Supply and distribution of subsidised fertiliser

The Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation ("Permendag") No. 4 Year 2023 which replaced Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on Procurement and Distribution of Subsidised Fertiliser to the agricultural sector, stipulates that the area of responsibility or the area of procurement and distribution of subsidised fertiliser to farmers' groups and/or farmers starting from line I, line II, line III, up to the line IV are established by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Based on the above regulation, PT Pupuk Indonesia (Persero) has issued letter No. 00075/D/HK/D11200/SP/2023 and No. 00128/D/HK/D11200/SP/2024 (amended through addendum II on 28 June 2024), on 18 January 2023 and 12 January 2024, respectively, regarding the segregation of responsibility area for procurement and distribution of subsidised fertiliser to apply from 1 January 2023 and 1 January 2024, respectively.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Penugasan dari Pemerintah (lanjutan)

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi (lanjutan)

Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

<u>Peraturan Menteri Pertanian/ Decree of the Minister of Agricultural</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issuance</u>	<u>Berlaku/ Effective period</u>	<u>Urea Per Kg</u>	<u>NPK Per Kg</u>	<u>NPK Kakao Per Kg</u>
Permentan 734/KPTS/SR.320/M/09/2022	24 Sep/Sep 2022	2023	2,250	2,300	3,300
Permentan 744/KPTS/SR.320/M/12/2023	20 Des/Dec 2023	2024	2,250	2,300	3,300

ii. Pengadaan gas bumi

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") untuk pembelian gas bumi yang digunakan untuk operasi pabrik pupuk dengan rincian sebagai berikut:

<u>Periode berlaku/Validity period</u>	<u>Pabrik/Plant</u>	<u>Volume</u>	<u>Pemasok/Supplier</u>
1 Jul 2003 - 31 Des/Dec 2022	Kaltim-4	51 BBTUD	PT Pertamina (Persero)
1 Jan 2012 - 31 Des/Dec 2021	Kaltim-1 atau/or 5 ^{*)}	88 BBTUD	Pearl Oil (Sebuku) Ltd
1 Jan 2020 - 31 Des/Dec 2021	Kaltim-2, Kaltim-3 dan/and Kaltim-1A	200.53 BBTUD	PT Pertamina (Persero)
**) Amurea		102 BBTUD	Genting Oil Kasuri Pte.Ltd

*) Untuk tahun 2022, penyaluran gas bumi untuk Kaltim-5 ditagih oleh PT Pertamina (Persero)/For 2022, the distribution of natural gas for Kaltim-5 was billed by PT Pertamina (Persero)

**) Tanggal efektif perjanjian adalah 1 Januari 2025 atau tanggal lain yang disepakati oleh PKT dan pemasok, dengan ketentuan syarat tangguh telah terpenuhi/The effective date of agreement is on 1 January 2025 or other date agreed by PKT dan supplier, provided that the conditions precedent have been satisfied

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 91.K/MG.01/MEM/2023 ("Kep91"), Menteri atau regulator melakukan evaluasi terhadap harga gas bumi tertentu dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dalam negeri.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan membukukan tambahan provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi untuk tahun 2021 sebesar Rp357.773. Pembukuan provisi ini disebabkan Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas"), yang menyampaikan surat dari Kementerian ESDM bahwa harga gas bumi sesuai ketentuan PJBG diberlakukan kembali untuk sebagian WK gas yang menyalurkan gas bumi ke pabrik Kaltim 2, 3, 1A dan 4, dan harga menurut Keputusan Menteri ESDM No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 ("Kep134") tidak digunakan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Public service obligation (continued)

Supply and distribution of subsidised fertiliser (continued)

The highest retail prices of subsidised fertilisers are as follows:

ii. Procurement of natural gas

The Company entered into Gas Sales Purchase Agreement ("GSPA") for the purchase of natural gas to be used in the operation of its fertiliser plants, with details as follows:

Based on the MOEMR Decree No. 91.K/MG.01/MEM/2023 ("Kep91"), the Minister or regulator evaluates the price of certain natural gas by considering domestic economic conditions.

In December 2022, the Company recorded an additional provision for the underpayment of natural gas for 2021 of Rp357,773. This provision was recognised due to the Company received a notification letter from the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas"), which conveyed a letter from the MOEMR that the natural gas prices in accordance with the GSPA were re-enforced for some gas WK that distributed natural gas to Kaltim 2, 3, 1A and 4, instead of using the prices in accordance with the MOEMR Decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 ("Kep134").

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ii. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SKK Migas mengenai harga gas bumi Perusahaan untuk tahun 2022 dan seterusnya dimana SKK Migas bersama Produsen Gas Kalimantan Timur dan PT Pertamina (Persero) sedang melakukan evaluasi guna mendapatkan harga gas bumi baru untuk menggantikan tarif berdasarkan Kep 134 dikarenakan tidak mencukupinya penerimaan bagian negara di WK tertentu untuk melaksanakan skema *Kept-Whole* bagian Kontraktor untuk tahun 2022 ke depan.

Pada tanggal 27 September 2023, SKK Migas menyampaikan salinan surat Menteri ESDM terkait penyesuaian harga gas bumi kepada PKT untuk periode dari tanggal 30 Juli 2021 sampai 31 Desember 2021, yaitu dengan diberlakukannya kembali penggunaan tarif harga formula berdasarkan PJBG untuk beberapa WK tertentu dan bukan berdasarkan tarif Kep134. Sumber pasokan gas bumi dari WK Rapak, Makassar Strait dan Muara Bakau dihitung secara prorata atas penyerahannya ke pabrik Kaltim 2, 3, 1A dan 4. Kemudian, PKT dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani *Letter of Agreement* ("LOA") untuk penyesuaian harga gas bumi untuk periode dari tanggal 30 Juli 2021 sampai 31 Desember 2021 pada bulan Desember 2023. Oleh karena itu, provisi penyesuaian harga gas bumi sebesar Rp356.483 telah di reklasifikasi menjadi utang usaha kepada PT Pertamina (Persero) pada tanggal 31 Desember 2023 dan telah dibayarkan penuh pada bulan Januari 2024.

Namun, karena Perusahaan belum menerima pemberitahuan lebih lanjut dari SKK Migas maupun Kementerian ESDM terkait dengan harga gas bumi atas pengadaan gas bumi Kaltim 2, 3, 1A, 4 dan 5 tahun 2022 dan 2023, Perusahaan melakukan estimasi atas provisi kurang bayar pengadaan gas bumi untuk tahun 2022 dan 2023, menggunakan asumsi formula harga gas bumi dan penentuan WK yang terdampak penyesuaian harga gas bumi. Dengan estimasi tersebut, Perusahaan membukukan provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi sebesar Rp1.691.907 pada tanggal 31 Desember 2023.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ii. Procurement of natural gas (continued)

On 24 February 2023, the Company received a notification letter from the SKK Migas regarding the natural gas price of the Company for year 2022 onwards in which SKK Migas together with the gas producers in East Kalimantan and PT Pertamina (Persero) were evaluating the new natural gas price to replace the rates based on the Kep 134 due to insufficient state revenues in certain WK to implement the *Kept-Whole* scheme of Contractors' share for 2022 onwards.

On 27 September 2023, SKK Migas delivered a copy of the MOEMR' letter regarding natural gas price adjustments to PKT for the period from 30 July 2021 to 31 December 2021, reintroducing the use of formula price rates based on GSPA for certain WK instead of the Kep134 rate. Sources of natural gas supply from WK Rapak, Makassar Strait and Muara Bakau are calculated on a prorated basis for delivery to the Kaltim 2, 3, 1A and 4 factories. Subsequently in December 2023, PKT and PT Pertamina (Persero) signed a *Letter of Agreement* ("LOA") for the natural gas price adjustment for the period from 30 July 2021 to 31 December 2021. Therefore, the natural gas price adjustment provision amounting to Rp356,483 had been reclassified as a trade payable to PT Pertamina (Persero) as at 31 December 2023 and had been fully paid in January 2024.

However, since the Company has not yet received any further notification from SKK Migas or the MOEMR regarding the natural gas price for Kaltim 2, 3, 1A, 4 and 5 gas procurement in 2022 and 2023, the Company has estimated the provision for underpayment of natural gas procurement in 2022 and 2023, using the assumptions of natural gas prices formula and determination of WK that are affected by the natural gas price adjustment. Based on the estimation, the Company recorded a provision for the underpayment for natural gas procurement amounting to Rp1,691,907 as at 31 December 2023.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ii. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Menteri ESDM No. T-260/MG.04/MEM.M/2024 ("Surat Menteri ESDM No. T-260") terkait dengan "Perubahan Harga Penyesuaian dan Harga Gas Bumi Tertentu di Plant Gate kepada Pengguna Gas Bumi PT Pupuk Kalimantan Timur", yang menjelaskan bahwa harga gas bumi untuk Kaltim 4 pada tahun 2022 ditetapkan untuk disesuaikan dengan Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") untuk Kaltim 4 yang masa berlakunya berakhir pada tahun 2022. Atas penerbitan surat ini, Manajemen berpandangan bahwa provisi yang telah dibukukan atas Kaltim 4 (senilai Rp38.904) di tahun 2022 telah sesuai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima tagihan dari Pertamina atas kurang bayar atas Kaltim 4 tahun 2022 dan mereklasifikasikan provisi atas Kaltim 4 tahun 2022 sebagai Utang Usaha. Pada Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk tagihan ini.

Pada tanggal 12 Juli 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Menteri ESDM No. T-298/MG.04/MEM.M/2024 ("Surat Menteri ESDM No. T-298") yang menyatakan bahwa harga gas bumi tertentu berdasarkan Kep 91 poin 9 tidak lagi berlaku sejak 1 Januari 2024 dan memberikan informasi mengenai rumus perhitungan harga gas bumi terbaru yang akan berlaku sejak 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2028.

Surat Menteri ESDM No. T-298 juga menyatakan bahwa harga gas bumi untuk tahun 2022 dan 2023 adalah sebesar \$5,88/MMBTU, sehingga pada tahun 2024, Perusahaan membukukan pembalikan provisi pembelian gas untuk tahun 2022 dan 2023 sebesar Rp1.734.876. Selain itu, untuk pembelian gas selama bulan Januari sampai dengan Juni 2024 dimana Perusahaan masih menerima tagihan dari Pertamina dengan harga berdasarkan Kep 91, Perusahaan juga telah mencatat liabilitas terkait kurang bayar pengadaan gas bumi sebesar Rp714.070 pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas yang masih harus dibayar di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Kementerian ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024 ("Kep 255") yang mengatur bahwa sejak 1 Januari 2024, Harga Gas Bumi Tertentu ("HGBT") berdasarkan Kep 91 tidak lagi berlaku bagi Perusahaan dan penetapan harga gas bumi harus berdasarkan Surat ESDM No. T-298.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ii. Procurement of natural gas (continued)

On 24 June 2024, the MOEMR issued Letter of MOEMR No. T-260/MG.04/MEM.M/2024 ("Letter of MOEMR No. T-260") regarding "Changes in Adjustment Prices and Certain Natural Gas Prices at Plant Gate to Natural Gas Users of PT Pupuk Kalimantan Timur", which explains that the natural gas price for Kaltim 4 in 2022 is set to be adjusted to the Gas Sales and Purchase Agreement ("PJBG") for Kaltim 4 which expires in 2022. Based on the issuance of this letter, Management is of the view that the provision that has been recorded for Kaltim 4 (amounting to Rp38,904) in 2022 is appropriate.

On 31 December 2024, the Company has received an invoice from Pertamina for the underpayment for Kaltim 4 in 2022 and reclassified the provision for Kaltim 4 in 2022 as Trade Payable. In January 2025, the Company has made a payment for this invoice.

On 12 July 2024, the MOEMR issued the Letter of MOEMR No. T-298/MG.04/MEM.M/2024 ("Letter of MOEMR No. T-298") which stated that the natural gas price based on Kep 91 point 9 was no longer applicable since 1 January 2024 and provided the information regarding the new formula for the calculation of the natural gas price which will apply from 1 January 2024 to 31 December 2028.

The Letter of MOEMR No. T-298 also stated that the natural gas price for the years 2022 and 2023 is set at \$5.88/MMBTU, hence the Company recorded a reversal of the provision for gas purchases for the years 2022 and 2023 amounting to Rp1,734,876 in 2024. In addition, for the gas purchases during the period from January to June 2024 where the Company still received invoices from Pertamina with the price based on Kep 91, the Company has also recorded liabilities for the underpayment of natural gas procurement amounting to Rp714,070 as at 31 December 2024, which was presented as accrued liabilities in the consolidated statement of financial position.

On 9 October 2024, the MOEMR issued the MOEMR Decree No. 255.K/MG.01/MEM.M/2024 ("Kep 255") which stipulate that since 1 January 2024, the Specific Price of Natural Gas ("HGBT") based on Kep 91 is no longer applicable to the Company and the determination of the price of natural gas shall refer to the Letter of MOEMR No. T-298.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ii. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2025, PJBG untuk tahun 2022 – 2028 telah difinalisasi dan ditandatangani oleh Perusahaan, Pertamina dan seluruh pihak yang terkait. PJBG ini menggunakan Surat Menteri ESDM No. T-298 sebagai acuan dalam menentukan harga gas bumi dan mengatur bahwa:

- Harga gas bumi untuk pengadaan pada tahun 2022 – 2023 serta keperluan produksi pupuk bersubsidi untuk tahun 2024 dan seterusnya adalah US\$5,88/MMBTU; dan
- Harga gas bumi untuk keperluan produksi pupuk tidak bersubsidi untuk tahun 2024 dan seterusnya mengacu kepada formula yang disediakan pada Surat Menteri ESDM No. T-298

Mempertimbangkan sudah adanya kepastian mengenai harga pengadaan gas bumi untuk tahun 2022 – 2028 dengan terbitnya Surat Menteri ESDM No. T-298 dan ditandatanganinya PJBG untuk tahun 2022 – 2028, pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah membukukan nilai kurang bayar pengadaan gas sebagai liabilitas yang masih harus dibayar dan tidak lagi sebagai provisi.

Pada tanggal 26 Maret 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar pengadaan gas bumi yang masih tercatat sebagai liabilitas yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2024.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ii. Procurement of natural gas (continued)

On 17 February 2025, the GSPA for the year of 2022 – 2028 has been finalised and signed by the Company, Pertamina and all of the relevant parties. The GSPA refers to Letter of MoEMR No. T-298 as a basis in determining the price of natural gas and provides that:

- The price of natural gas for the procurement in 2022 – 2023 and for the purpose of production of subsidised fertilisers for the year of 2024 onwards is US\$5.88/MMBTU; and
- The price of natural gas for the purpose of production of non-subsidised fertilisers for the year 2024 onwards shall refer to the formula provided in the Letter of MoEMR No. T-298.

Considering the certainty over the natural gas purchase prices for the years 2022 – 2028 following the issuance of Letter of MoEMR No. T-298 and the signing of the GSPA for the years 2022 – 2028, as at 31 December 2024, management has recognised the amount of gas underpayment as accrued liabilities instead of provision.

On 26 March 2025, the Company has fully paid all of the remaining underpayment of natural gas which was still recorded as accrued liabilities as at 31 December 2024.

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya sebesar Rp9.786.688 (2023: Rp9.341.468) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp62.729 (2023: Rp66.338) sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, utang lainnya, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa sebesar Rp3.746.442 (2023: Rp4.279.401) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2024, the Group classified its financial assets as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables, other receivables and other financial assets amounting to Rp9,786,688 (2023: Rp9,341,468) as financial assets measured at amortised cost
- Other non-current assets amounting to Rp62,729 (2023: Rp66,338) as financial assets at FVOCI.

As at 31 December 2024, the Group classified its trade payables, accrued liabilities, short-term loans, other payables, long-term loans and lease liabilities, amounting to Rp3,746,442 (2023: Rp4,279,401) as liabilities at amortised costs.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen tersebut mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku gas bumi didenominasi dengan mata uang Dolar AS. Namun demikian, Grup mempunyai pendapatan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp49.376 (2023: Rp77.302) yang terutama timbul dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak dipertimbangkan signifikan. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang.

Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.581 (2023: Rp15.970).

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a Corporate Governance and Risk Management Department under policies that have been approved by the Board of Directors. The Department identifies and evaluates the financial risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditure and purchases of raw materials in the form of natural gas are denominated in US Dollars. However, the Group has revenue is also denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposures to fluctuations in foreign exchange rates.

As at 31 December 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit before tax for the year would have been higher/lower by Rp49,376 (2023: Rp77,302) mainly as a result of foreign exchange gain/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from short-term and long-term borrowings. The interest rate risk from cash and deposits is not considered significant. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates.

Transactions at floating interest rates are exposed to cashflow interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at 31 December 2024, if the interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been higher/lower by Rp1,581 (2023: Rp15,970).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagihkan dan piutang lain-lain. Nilai tercatat atas aset keuangan ini dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Semua kas di bank, simpanan giro, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Risiko kredit pada piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia dan piutang subsidi yang belum ditagihkan dianggap rendah, karena pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Republik Indonesia.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran di muka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

Piutang usaha terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit atas kondisi keuangan pelanggannya secara berkala.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. The Group's credit risk mainly arises from cash in banks, other financial assets, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables and other receivables. The carrying amount of these financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

All cash in banks, giro deposits, time deposits and other financial assets are placed in banks with good credit ratings. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The credit risk on subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia and unbilled subsidy receivables is considered low, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

The management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for the sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting advance payments for the sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

Trade receivables are mostly derived from third party and related party customers that have existed for more than 12 months that is spread over a large number of customers. The Group also performs credit evaluation on the financial condition of its customers on a regular basis.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Seluruh piutang usaha Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan.

Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2024 atau 31 Desember 2024 (2023: 36 bulan sebelum 1 Januari 2023 atau 31 Desember 2023) serta kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

All of the Group's trade receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all trade receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. Calculation of allowance for impairment losses for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period.

For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2024 or 31 December 2024 (2023: 36 months before 1 January 2023 or 31 December 2023) and historical credit losses. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

	2024		Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years		
Utang usaha	440,733	-	440,733	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	3,009,038	-	3,009,038	Accrued liabilities
Pinjaman jangka pendek	157,543	-	157,543	Short-term loans
Utang lainnya	99,286	-	99,286	Other payables
Pinjaman jangka panjang	871	-	871	Long-term loans
Liabilitas sewa	41,631	1,148	42,779	Lease liabilities
Jumlah	3,749,102	1,148	3,750,250	Total

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagihkan, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang sewa dan pinjaman bank diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS 113, "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The carrying amount for financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables, other current financial assets, trade payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities and bank loans are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity.

Lampiran 5/75 Schedule

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

e. Capital management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

28. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	40,431	114,377
Penambahan aset tetap melalui liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 15a)	306,856	76,880
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi melalui uang muka	115,164	142,984

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

28. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

Additional fixed assets
through lease liabilities
Additional fixed assets
through accrued
liabilities (Note 15a)
Additional fixed assets
from the reclassification
through advances

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below presents a reconciliation of liabilities arising from the financing activities for the year ended 31 December 2024 and 2023:

				Perubahan nonkas/ Non-cash changes		
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ Cash flows generated from financing activities	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows used in financing activities	Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 116/ Adjustment beginning balance based on SFAS 116	Transaksi nonkas dan lainnya/ Non-cash transactions and others	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2024						31 December 2024
Pinjaman jangka pendek	1,593,951	1,079,944	(2,516,603)	-	-	157,292
Pinjaman jangka panjang	3,025	-	(2,176)	-	-	849
Liabilitas sewa	77,122	-	(78,311)	-	40,431	39,242
31 Desember 2023						31 December 2023
Pinjaman jangka pendek	4,591	1,599,085	(9,725)	-	-	1,593,951
Pinjaman jangka panjang	3,025	1,813	(1,813)	-	-	3,025
Liabilitas sewa	26,334	-	(63,589)	-	114,377	77,122

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan pelaporan manajemen, Grup memiliki segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

a. Pupuk dan amonia

Segmen pupuk dan amonia yang mencakup kegiatan produksi, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan amonia.

b. Lainnya

Segmen lainnya yang mencakup kegiatan usaha dalam bidang konstruksi, angkutan, pergudangan dan kegiatan terkait lainnya

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum beban pajak penghasilan.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group has the following reportable operating segments:

a. Fertiliser and ammonia

The fertiliser and ammonia segment which involve the production, trading and services of fertiliser and ammonia.

b. Others

The others segment which involve the construction service, transportation business activities, storage and other related activities.

All inter-segment transactions have been eliminated. The Group evaluates performance based on profit or loss before income tax.

Information concerning the segments is as follows:

	2024				
	Sebelum eliminasi/ Before elimination				
	Pupuk dan amonia/ Fertiliser and ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	24,565,680	391,096	-	24,956,776	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	278,399	(278,399)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	24,565,680	669,495	(278,399)	24,956,776	Net revenue
LABA USAHA					OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(18,004,824)	(675,406)	160,954	(18,519,276)	Cost of revenues
Beban penjualan	(533,579)	(16,433)	74,367	(475,645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,042,578)	(100,219)	43,966	(1,098,831)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	278,035	17,349	-	295,384	Finance income
Beban keuangan	(16,978)	(2,478)	2,181	(17,275)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	108,458	-	108,458	Share in net income of associates and joint venture
Pendapatan lainnya, bersih	51,963	1,246	(22,864)	30,345	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	5,297,719	2,012	(19,795)	5,279,936	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,159,325)	(7,000)	-	(1,166,325)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	4,138,394	(4,988)	(19,795)	4,113,611	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	37,868,772	234,281	7,820	38,110,873	Segment assets
Liabilitas segmen	5,191,955	33,152	(121,082)	5,104,025	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2,815,356	17,331	-	2,832,687	Capital expenditure

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the segments is as follows:
(continued)

	2023				
	Sebelum eliminasi/ Before elimination				
	Pupuk dan amonial/ Fertiliser and ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	22,860,505	349,879	-	23,210,384	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	186,337	(186,337)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	<u>22,860,505</u>	<u>536,216</u>	<u>(186,337)</u>	<u>23,210,384</u>	Net revenue
LABA USAHA					OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(15,865,163)	(314,604)	75,077	(16,104,690)	Cost of revenues
Beban penjualan	(522,045)	(33,754)	41,863	(513,936)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,221,139)	(55,624)	74,046	(1,202,717)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	324,002	9,416	-	333,418	Finance income
Beban keuangan	(44,243)	(568)	3,246	(41,565)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	78,048	(13,534)	64,514	Share in net income of associates and joint venture
Pendapatan lainnya, bersih	<u>92,924</u>	<u>410</u>	<u>(1,633)</u>	<u>91,701</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	5,624,841	219,540	(7,272)	5,837,109	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,224,873)</u>	<u>(47,869)</u>	<u>-</u>	<u>(1,272,742)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>4,399,968</u>	<u>171,671</u>	<u>(7,272)</u>	<u>4,564,367</u>	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	36,516,521	1,424,735	(21,289)	37,919,967	Segment assets
Liabilitas segmen	7,518,529	293,344	(93,574)	7,718,299	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2,100,126	81,939	-	2,182,065	Capital expenditure

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Rincian pendapatan segmen adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the segment revenue is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Domestik	16,883,433	13,735,629	Domestic
Luar Negeri:			Overseas:
Australia	2,912,451	1,151,889	Australia
Filipina	1,301,449	675,472	Philippines
Korea Selatan	824,758	681,174	South Korea
Jepang	597,393	655,158	Japan
Vietnam	548,135	848,420	Vietnam
India	536,910	1,048,727	India
Thailand	295,383	393,885	Thailand
Colombia	267,283	-	Tunisia
China	257,790	1,174,843	China
Taiwan	228,434	430,726	Taiwan
Belgia	119,915	-	Belgium
Guatemala	100,132	-	Guatemala
Malaysia	33,468	43,537	Malaysia
Kamboja	23,287	-	Netherlands
Nikaragua	21,612	-	South Africa
Singapura	4,943	66,149	Singapore
Meksiko	-	688,630	Mexico
Chile	-	406,500	Chile
Amerika Serikat	-	285,860	USA
Maroko	-	260,793	Morocco
Brazil	-	227,647	Brazil
Myanmar	-	195,891	Myanmar
Uruguay	-	183,523	Uruguay
Argentina	-	55,931	Argentina
Jumlah	<u>24,956,776</u>	<u>23,210,384</u>	Total

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,102,035	4,558,421	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>17,600,000</u>	<u>17,600,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>233</u>	<u>259</u>	Earnings per share basic and diluted (full amount)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's monetary assets and liabilities denominated
in foreign currencies are as follows:

2024							
	EUR 16,851.32	SGD 11,919.34	JPY 102.36	USD 16,162.00	AUD 10,081.88	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	-	-	-	49,385,843	-	798,174	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	-	20,322,052	-	328,445	Trade receivables
Aset keuangan lainnya	-	-	-	112,000,000	-	1,810,144	Other financial asset
Jumlah aset	-	-	-	181,707,895	-	2,936,763	Total assets
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha	39,455	-	-	2,517,460	-	41,352	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	397,311	542	10,569,091	117,268,966	-	1,903,085	Accrued liabilities
Utang lainnya	-	-	-	297,502	-	4,808	Other payables
Jumlah liabilitas	436,766	542	10,569,091	120,083,928	-	1,949,245	Total liabilities
Aset moneter - bersih						987,518	Monetary assets - net
2023							
	EUR 17,139.52	SGD 11,711.64	JPY 109.55	USD 15,416.00	AUD 10,565.38	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	-	-	-	139,874,294	-	2,156,302	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	-	41,259,990	-	636,064	Trade receivables
Jumlah aset	-	-	-	181,134,284	-	2,792,366	Total assets
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha	9,371	-	-	27,128,007	-	418,366	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	60,407	298	6,015,000	41,122,266	101,404	636,710	Accrued liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	103,232,363	-	1,591,431	short-term loans
Provisi	-	-	-	109,750,066	-	1,691,907	Provision
Jumlah liabilitas	69,778	298	6,015,000	281,232,702	101,404	4,338,414	Total liabilities
Liabilitas moneter - bersih						(1,546,048)	Monetary liabilities - net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan
menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31
Desember 2024 dan 2023.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada
tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan
menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan
laporan keuangan konsolidasian, liabilitas moneter bersih
akan turun sekitar Rp18.173.

Monetary assets and liabilities mentioned above are
translated using the Bank Indonesia closing rate as at
31 December 2024 and 2023.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31
December 2024 are translated using the exchange rate as
at the issuance date of the consolidated financial
statements, the net monetary liabilities will decrease by
approximately Rp18,173.

**32. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan keuangan
konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal
7 Mei 2025.

**32. RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION FOR
ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

Management of the Company is responsible for the
preparation and presentation of the consolidated financial
statements that were authorised to be published on 7 May
2025.

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran 6/1 sampai
dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT
Pupuk Kalimantan Timur (entitas induk saja) untuk tahun
yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang
menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak
berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode
konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas
pengendalian bersama dan entitas asosiasi dihitung
berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode
ekuitas.

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on Schedule 6/1
to Schedule 6/5 represents the financial information of PT
Pupuk Kalimantan Timur (parent entity only) for the years
ended 31 December 2024 and 2023. This presents the
Company's investments in subsidiaries under the cost
method, as opposed to the consolidation method and
investments in jointly controlled entities and associates
accounted under the cost method, as opposed to the
equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,677,901	2,915,472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	675,280	1,001,991	Third parties -
- Pihak berelasi	274,575	109,063	Related parties -
			Subsidy receivables
Piutang subsidi dari			from the Government
Pemerintah Republik Indonesia	14,694	879,026	of the Republic of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	141,916	89,928	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	4,028	5,198	Third parties -
- Pihak berelasi	13,075	34,493	Related parties -
Persediaan	3,725,398	5,099,714	Inventories
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	148,371	183,650	Corporate Income Tax -
- Pajak lain-lain	33,052	1,308	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka	21,206	61,710	Advances and prepayments
Aset keuangan lainnya	<u>5,550,516</u>	<u>3,948,188</u>	Other financial assets
Jumlah aset lancar	<u>13,280,012</u>	<u>14,329,741</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak, asosiasi			Investment in subsidiaries,
dan ventura bersama	383,237	383,237	associates and joint ventures
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	29,966	-	Corporate Income Tax -
Aset tetap	22,774,807	21,645,042	Fixed assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	119,830	189,788	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	<u>159,073</u>	<u>173,619</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>23,466,913</u>	<u>22,391,686</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>36,746,925</u>	<u>36,721,427</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	363,987	432,860	Third parties -
- Pihak berelasi	84,886	440,984	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	150,000	1,591,430	Subsidy payables to
Liabilitas yang masih harus dibayar	3,006,035	1,625,922	Short-term loans
Provisi		1,691,907	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Provision
jangka pendek	379,896	851,482	Short-term employee benefits
Utang pajak			liabilities
- Pajak penghasilan badan	103,977	31,587	Taxes payable
- Pajak lain-lain	58,364	96,368	Corporate income tax -
Pendapatan diterima di muka	195,654	185,111	Other taxes -
Utang lainnya			Unearned revenues
- Pihak ketiga	91,902	95,849	Other payables
- Pihak berelasi	6,702	6,594	Third parties -
Liabilitas imbalan pascakerja	44,653	96,831	Related parties -
Bagian lancar atas:			Post-employment benefits liabilities
- Liabilitas sewa	56,048	74,504	Current portion of:
			Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>4,542,104</u>	<u>7,221,429</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah			Non-current liabilities, net of
dikurangi bagian yang akan			current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:			Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	30,422	52,557	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24,004	-	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	260,863	247,942	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	229,845	181,704	Long-term provisions
Provisi jangka panjang	141	9,860	
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>545,275</u>	<u>492,063</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>5,087,379</u>	<u>7,713,492</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised
27.315.583.352 lembar;			27,315,583,352 shares,
ditempatkan dan disetor			issued and fully paid
penuh 17.600.000.000 lembar;			17,600,000,000 shares;
dengan nominal Rp500 (nilai			at par value of Rp500
penuh) per lembar saham	8,800,000	8,800,000	(full amount) per share
Penghasilan komprehensif lain	9,461,130	9,463,526	Other comprehensive income
Saldo laba:			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	10,857,584	7,603,722	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2,540,832	3,140,687	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>31,659,546</u>	<u>29,007,935</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>36,746,925</u>	<u>36,721,427</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/3 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan	24,731,084	23,013,739	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(18,294,324)</u>	<u>(15,894,082)</u>	Cost of revenues
Laba kotor	<u>6,436,760</u>	<u>7,119,657</u>	Gross profit
Beban penjualan	(539,806)	(544,453)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,100,742)	(1,231,908)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	279,561	325,783	Finance income
Beban keuangan	(17,162)	(44,392)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>53,507</u>	<u>94,619</u>	Others income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>5,112,118</u>	<u>5,719,306</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,153,566)</u>	<u>(1,263,387)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>3,958,552</u>	<u>4,455,919</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali imbalan pascakerja	1,557	(24,852)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(343)	5,467	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>(3,610)</u>	<u>475</u>	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(2,396)</u>	<u>(18,910)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>3,956,156</u>	<u>4,437,009</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2023	8,800,000	1,760,001	13,278,489	9,482,436	33,320,926
Laba tahun berjalan	-	-	4,455,919	-	4,455,919
Dividen	-	-	(8,750,000)	-	(8,750,000)
Cadangan umum	-	5,843,721	(5,843,721)	-	-
Penghasilan komprehensif setelah pajak: Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	475	475
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	(19,385)	(19,385)
Saldo per 31 Desember 2023	8,800,000	7,603,722	3,140,687	9,463,526	29,007,935
Laba tahun berjalan	-	-	3,958,552	-	3,958,552
Dividen	-	-	(1,304,545)	-	(1,304,545)
Cadangan umum	-	3,253,862	(3,253,862)	-	-
Penghasilan komprehensif setelah pajak: Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3,610)	(3,610)
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	-	-	1,214	1,214
Saldo per 31 Desember 2024	8,800,000	10,857,584	2,540,832	9,461,130	31,659,546

Profit for the year
Dividends
General reserves
Other comprehensive
income, net of tax:
Changes in the fair value
of equity investment
at fair value through
other comprehensive income
Remeasurement of
post-employment benefits

Profit for the year
Dividends
General reserves
Other comprehensive
income, net of tax:
Changes in the fair value
of equity investment
at fair value through
other comprehensive income
Remeasurement of
post-employment benefits

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	20,129,736	19,598,478	Receipts from customers
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	5,498,516	2,737,095	Subsidy receipts from the Government
Penerimaan pendapatan keuangan	279,561	325,783	Receipts from finance income
Pembayaran kepada pemasok	(16,565,840)	(14,019,341)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,088,997)	(4,240,925)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya karyawan	(1,419,798)	(1,961,564)	Payments of employees costs
Pembayaran biaya keuangan	(46,039)	(15,515)	Payments of finance costs
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6.787,139</u>	<u>2.424,011</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(2,428,018)	(2,058,188)	Purchases of fixed assets and investment properties
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(45,204)	(143,414)	Payments of advances for purchases of fixed assets
Penerimaan dividen	24,441	-	Dividend receipts
Pencairan aset keuangan lancar lainnya	2,596,127	-	Withdrawal of other current financial assets
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	(4,373,819)	(3,500,000)	Deposit of other current financial assets
Pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi	15,886	-	Proceeds from loan to related party
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	(26,500)	Loans to related party
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4.210,587)</u>	<u>(5.728,102)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,056,970	1,591,430	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,498,400)	-	Repayments of short-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(87,747)	(83,797)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(1,304,545)	(8,750,000)	Dividends paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,833,722)</u>	<u>(7,242,367)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(257,170)	(10,546,458)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,915,472	13,760,783	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	19,599	(298,853)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,677,901</u>	<u>2,915,472</u>	Cash and cash equivalents at end of the year